



**Kementerian  
Perindustrian**

REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
INSPEKTORAT I  
TAHUN 2021**

**INSPEKTORAT I  
INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
JAKARTA, 20 Januari 2022**

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja disusun sebagai pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Dalam penyampaian Laporan Kinerja ini, segala informasi telah dilakukan secara terintegrasi dan berkala melalui pelaporan kinerja triwulan selama tahun 2021.

Sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Inspektorat I atas penggunaan anggaran, laporan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi memadai terhadap hasil analisis pengukuran kinerja dan sebagai upaya perbaikan bagi Inspektorat I untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun mendatang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat I dengan baik, serta semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian dalam mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam pengembangan sektor industri.

Jakarta, 20 Januari 2022

Inspektur I



**Wulan Aprilianti Permatasari**

## DAFTAR ISI

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                          | i  |
| DAFTAR ISI .....                                              | ii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                                     | 1  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                       | 2  |
| A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....                               | 2  |
| B. PERAN STRATEGIS INSPEKTORAT I .....                        | 2  |
| C. STRUKTUR ORGANISASI .....                                  | 3  |
| BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN .....                        | 8  |
| A. RENCANA STRATEGIS .....                                    | 8  |
| B. KEBIJAKAN PENGAWASAN 2021 ( <i>BALI COMMITMENT</i> ) ..... | 19 |
| C. RENCANA KINERJA TAHUN 2021 .....                           | 21 |
| D. RENCANA ANGGARAN .....                                     | 22 |
| E. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 .....                | 19 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....                           | 31 |
| A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....                             | 31 |
| B. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....                               | 60 |
| BAB IV PENUTUP .....                                          | 64 |
| A. TINJAUAN UMUM KEBERHASILAN/KEGAGALAN .....                 | 64 |
| B. PERMASALAHAN/KENDALA .....                                 | 66 |
| C. UPAYA DAN STRATEGI PEMECAHAN .....                         | 66 |



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi urusan keuangan dan barang milik negara kementerian, pengelolaan dan pengendalian risiko, serta pelaksanaan reformasi birokrasi. Dalam mengemban tugas tersebut Biro Keuangan menetapkan visi sesuai Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yaitu mendukung Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan tugas pembinaan, koordinasi, evaluasi dan pelaporan bidang keuangan dan BMN untuk menghasilkan Pengelola Keuangan dan BMN yang berintegritas, andal, dan profesional dengan misi meningkatkan kualitas layanan pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas layanan perbendaharaan yang transparan, dan meningkatkan kualitas layanan pelaporan keuangan dan BMN yang akuntabel. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 serta kebijakan, program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

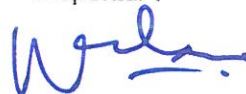
Secara umum Biro Keuangan telah melaksanakan tugas, fungsi, visi dan misi yang diembannya dengan mewujudkan tujuan dan sasaran tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari capaian sasaran kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan Biro Keuangan dan realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 46.581.232.000,- (95,78%) dari total pagu Biro Keuangan.

Dengan disusunnya LAKIP Biro Keuangan tahun 2020 ini, diharapkan dapat disajikan langkah dan upaya Biro Keuangan dalam mencapai sasaran kinerja tahun 2020, yang merupakan periode pertama pelaksanaan Renstra Biro Keuangan tahun 2020-2024.

Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta menjadi masukan dan umpan balik bagi peningkatan kinerja Biro Keuangan dalam menunjang peningkatan kinerja Sekretariat Jenderal dan Kementerian Perindustrian dalam membangun sektor industri di Indonesia.

Jakarta, 20 Januari 2022

Inspektur I



**Wulan Aprilianti Permatasari**



## **BAB I**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa Inspektorat I mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Sekretariat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Dalam melaksanakan tugas, Inspektorat I menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

#### **B. PERAN STRATEGIS INSPEKTORAT I**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis pengawasan internal cakupan Inspektorat I dalam rangka pembangunan industri adalah

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kebijakan yang diselaraskan dengan RIPIN, KIN, Renstra Kementerian dan Isu Strategis Pengembangan Industri 4.0 sesuai cakupan tugas;
4. Meningkatkan akuntabilitas penyajian Laporan Keuangan dan BMN Kementerian Perindustrian sesuai cakupan tugas; dan
5. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat I melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat, Unit Vertikal, dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu/Riksus** sesuai dengan cakupan tugas berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018.

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel, Inspektorat I juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit Satker Pusat dan Vertikal yang menjadi cakupan tugas, serta sebagai pengawas intern Kementerian/Lembaga, APIP juga memiliki tugas untuk memberikan keyakinan terbatas (*limited assurance*) terhadap perencanaan penganggaran sesuai dengan PMK Nomor 196 tahun 2015.

Pada tahun 2020 Inspektorat I juga mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan **Reviu Perencanaan dan Program** terhadap seluruh unit kerja di bawah cakupan tugas Inspektorat I agar penerapan kaidah perencanaan penganggaran dilakukan sesuai peraturan berlaku.

Sedangkan dalam rangka pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat I melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) yaitu **Monitoring dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**.

Agar pelaksanaan pengawasan dapat terselenggara dengan optimal, Inspektorat I melakukan **Konsultasi Kegiatan Berisiko Tinggi**, berupa pengawalan/pendampingan dan pengawasan kinerja serta pendampingan implementasi manajemen risiko. Dalam kondisi pandemi Covid 19, Inspektorat I melakukan pengawalan pelaksanaan program percepatan penanganan Covid 19.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan tersebut, Inspektorat I melaksanakan kegiatan **Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan**.

## C. STRUKTUR ORGANISASI

### 1. KELEMBAGAAN

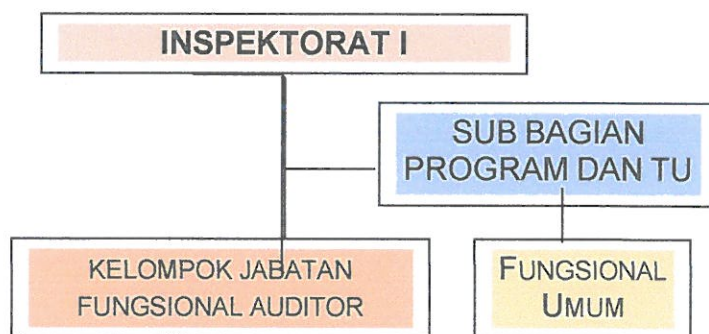
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat I terdiri dari :

- Inspektur
- Subbagian Program dan Tata Usaha
- Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

**Subbagian Program dan Tata Usaha** dipimpin oleh Pejabat eselon IV yang mempunyai tugas melakukan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, surat menyurat, dokumentasi serta manajemen kinerja Inspektorat I. Secara fungsional Subbagian Program dan Tata Usaha bertanggung jawab kepada Inspektur I dan secara administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi. Subbag Program dan TU dibantu oleh fungsional umum dalam menyiapkan bahan data dan informasi.

**Kelompok Jabatan Fungsional Auditor** mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional auditor yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang berkompeten yang ditunjuk oleh Inspektur.

#### Struktur Organisasi Inspektorat I



## 2. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Sumber Daya Manusia Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2021 sebanyak 19 orang. Jumlah tersebut terdiri atas pejabat structural 2 orang, auditor sebanyak 15 orang, fungsional umum 1 orang, dan 1 orang pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPM). Berdasarkan analisis beban kerja dan penghitungan gugus tugas, jumlah auditor tersebut belum memadai karena belum memenuhi jumlah ideal sebagaimana tergambar dalam table berikut:



| No.    | Jumlah SDM APIP                            | Kondisi saat ini | Jumlah Ideal Sesuai Kebutuhan |
|--------|--------------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| 1)     | SDM Pengawasan                             |                  |                               |
| a.     | Jabatan Struktural                         | 2                | 2                             |
| b.     | Jabatan Fungsional Auditor                 | 15               | 36                            |
| c.     | Jabatan Fungsional Tertentu                | -                | -                             |
| d.     | Pegawai Pelaksana Pengawasan bukan Auditor | 1                | 1                             |
| 2)     | SDM Penunjang (ketatausahaan)              |                  |                               |
| a.     | Jabatan Fungsional tertentu                | -                | 2                             |
| b.     | Jabatan Fungsional Umum                    | 1                | 3                             |
| Jumlah |                                            | 19               | 44                            |

### 3. Cakupan tugas

Sesuai dengan Penetapan Cakupan Tugas Objek Pengawasan Unit Vertikal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2019, Inspektorat I memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit dan reviu, serta penyusunan laporan hasil pengawasan di satuan kerja/unit terdiri dari 2 satker Pusat dan 26 satker vertikal meliputi:

- a. Unit Pusat (2 satker) yaitu:
  - 1) Sekretariat Jenderal;
  - 2) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.
- b. Unit Vertikal Politeknik (12 satker), SMK (9 satker) dan BDI (7 satker), yaitu:
  - 1) Politeknik STMI Jakarta;
  - 2) Politeknik STTT Bandung;
  - 3) Politeknik AKA Bogor;
  - 4) Politeknik PTKI Medan;
  - 5) Politeknik ATI Padang;
  - 6) Politeknik ATK Yogyakarta;
  - 7) Politeknik APP Jakarta;
  - 8) Politeknik ATI Makassar;

- 9) Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta;
- 10) Politeknik Industri Logam Morowali;
- 11) Politeknik Industri Furniture dan Pengolahan Kayu Kendal;
- 12) Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng;
- 13) Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Bogor;
- 14) Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang;
- 15) Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Makassar;
- 16) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Banda Aceh;
- 17) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Makassar;
- 18) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Yogyakarta;
- 19) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Bandar Lampung;
- 20) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Padang;
- 21) Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak;
- 22) Balai Diklat Industri Medan;
- 23) Balai Diklat Industri Padang;
- 24) Balai Diklat Industri Jakarta;
- 25) Balai Diklat Industri Yogyakarta;
- 26) Balai Diklat Industri Surabaya;
- 27) Balai Diklat Industri Makassar;
- 28) Balai Diklat Industri Denpasar.

## BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN

### A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan langkah awal dalam melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Untuk itu, perencanaan strategis yang disusun haruslah mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Inspektorat Jenderal sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian mempunyai visi yang sama dengan Kementerian Perindustrian, dimana visi Kementerian Perindustrian ditetapkan sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, yaitu:

**“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.**

Visi tersebut apabila diterjemahkan dalam sektor industri adalah mewujudkan industri tangguh dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri dalam mengelola sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja melalui penambahan lapangan kerja baru serta meningkatnya investasi dan ekspor sektor industri sehingga dapat bersaing dengan negara maju lainnya. Pemanfaatan teknologi dimaksudkan dapat mengelola sumber daya yang ada dengan kekuatan SDM yang kompeten dan IPTEK yang inovatif melalui implementasi Making Indonesia 4.0 untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.

Inspektorat Jenderal sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian berkewajiban untuk dapat mengawal tercapainya visi Presiden dan Wakil Presiden di sektor industri secara efektif, efisien serta akuntabel melalui aktivitas quality assurance, consulting partner, serta anti corruption activity.

Tujuan dari pelaksanaan pengawasan internal di lingkungan Kementerian Perindustrian selaras dengan Tujuan Kementerian Perindustrian, yaitu “Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional” yang bercirikan:

1. Mampu memberikan keyakinan yang memadai atas ketepatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian;
2. Mampu memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian; dan
3. Mampu memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian.



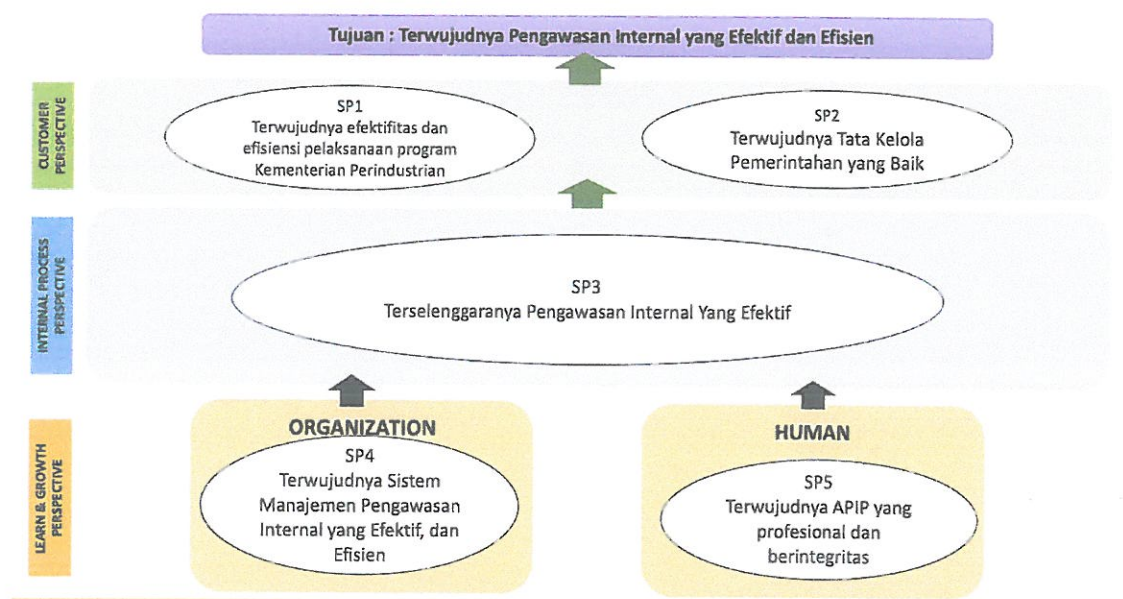
Adapun Indikator Kinerja Tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebagai ukuran keberhasilan Inspektorat I adalah sebagai berikut :

| Kode Tujuan | Tujuan                                         | Penjelasan Tujuan                                      | Kode | Indikator Kinerja Tujuan                                                | Penjelasan IKT                                                   | Satuan | Target |      |      |      |      |
|-------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
|             |                                                |                                                        |      |                                                                         |                                                                  |        | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1)         | (2)                                            | (3)                                                    | (4)  | (5)                                                                     | (6)                                                              | (7)    | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) |
| Tj.2        | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | Mendukung tercapainya tata kelola pemerintah yang baik | Tj.1 | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian (IKU) | Level Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian | Level  | 3      | 3    | 3    | 4    | 4    |

Dalam mewujudkan tujuan pengawasan internal tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. yang merupakan turunan (cascading) dari sasaran strategis serta indikator kinerja Renstra Kementerian Perindustrian, yaitu tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien dengan indikator kinerja strategis sebagai berikut:

1. Batas toleransi temuan eksternal sebesar 1% pada tahun 2024;
2. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti (IKU) sebesar 2% pada tahun 2024;
3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti sebesar 100% pada tahun 2024;
4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker (IKU) sebesar 93% pada tahun 2024;
5. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Index berada pada level 4 di tahun 2024;
6. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan sebesar 85% pada tahun 2024;
7. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) sebesar 85% pada tahun 2024;
8. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT sebesar 100% pada tahun 2024;
9. Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya sebesar 100% pada tahun 2024.

Adapun peta strategi Inspektorat Jenderal dilihat dari perspektif pemangku kepentingan, proses internal serta pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:



Peta Strategi Inspektorat Jenderal

Berdasarkan peta strategis pengawasan yang dilakukan Inspektorat I dapat dijabarkan sebagai berikut

### 1. Perspektif Pemangku Kepentingan/Stakeholder

- a. Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

Dapat dilihat melalui indikator

| No | Indikator                                                              | Kegiatan Pendukung                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1) | Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal                   | 1. Audit Kinerja<br>2. Reviu<br>3. Pemantauan Tindak Lanjut |
| 2) | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti | -                                                           |
| 3) | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti               | -                                                           |
| 4) | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker | 1. Pemantuan Tindak Lanjut                                  |

- b. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik

Dapat dilihat melalui indicator

| No | Indikator                                          | Kegiatan Pendukung             |
|----|----------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1) | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin | 2. Pengawasan Manajemen Resiko |

### 3. Perspektif Proses Bisnis Internal

#### a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

Dapat dilihat melalui indikator

| No | Indikator                                                                       | Kegiatan Pendukung |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1) | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan Standar Pelaksanaan Pengawasan | - prosedur         |
| 2) | Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)                                 | - prosedur         |

#### b. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri;

Dapat dilihat melalui indikator

| No | Indikator                                                                                                    | Kegiatan Pendukung |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1) | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal | - Pengadaan barang |

### 4. Perspektif Pembelajaran Organisasi

#### a. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dapat dilihat melalui indikator

| No | Indikator                                                          | Kegiatan Pendukung |
|----|--------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1) | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT              | - prosedur         |
| 2) | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | - prosedur         |



RENSTRA INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2020-2024

| No                              | Sasaran Strategis                                                                   | Indikator Kinerja                                                               | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 | Pengelola Indikator                         | Cara Pengukuran                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Stakeholders Perspective</b> |                                                                                     |                                                                                 |             |             |             |             |             |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1                               | Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | 1 Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU                   | 1,50%       | 1,40%       | 1,30%       | 1,20%       | 1,00%       | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian TLEHP) | Menghitung jumlah temuan BPK atas laporan keuangan kementerian perindustrian yang bernilai uang dengan ketentuan jumlah temuan bernilai uang memiliki jumlah <1,4% total anggaran Kementerian Perindustrian atau Rumus:<br>Temuan BPK/realisasi anggaran Belanja Kemenperin TA 2020                        |
|                                 |                                                                                     | 2 Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti        | 10%         | 8%          | 6%          | 4%          | 2%          | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian TLEHP) | Jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan selama 1 tahun                                                                                                                                                                                        |
|                                 |                                                                                     | 3 Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti                      | 80%         | 85%         | 90%         | 95%         | 100%        | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian KHO)   | Jumlah total aduan yang telah masuk ke sistem Dumas dan telah didistribusikan ke unit terkait dibagi jumlah total aduan yang telah masuk ke dalam sistem Dumas                                                                                                                                             |
|                                 |                                                                                     | 4 Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker *) IKU | 91%         | 91,50%      | 92%         | 92,50%      | 93,00%      | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian TLEHP) | Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat oleh satker di bagi dengan jumlah total rekomendasi atau rumus:<br>(SR+BSR)/total rekomendasi |
| 2                               | Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik                                      | 1 Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *) IKU                     | Level 3     | Level 3     | Level 3     | Level 4     | Level 4     | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian KHO)   | Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut                                                                                                         |

| Internal Process Perspective |                                                                           |   |                                                                                                                    |           |         |         |         |         |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3                            | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                         | 1 | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan Standar Pelaksanaan Pengawasan                                    | 75%       | 75%     | 80%     | 80%     | 85%     | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian Provalap)                                                                | dapat diukur melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi dengan alat bantu kuesioner, Capaian masing-masing Inspektorat diambil berdasarkan nilai unit kerja yang menjadi cakupan |
|                              |                                                                           | 2 | Capaian IACM Itjen                                                                                                 | Level 3   | Level 3 | Level 4 | Level 4 | Level 4 | Ir I, II, III, IV, Set Itjen (Bagian KHO)                                                                     | Hasil penilaian Level IACM oleh BPKP terhadap Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, berdasarkan Quality Assurance BPKP                                               |
|                              |                                                                           | 3 | Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)                                                                    | 76%       | 77%     | 78%     | 79%     | 80%     | Kepala Sub Bagian Program dan Tata Usaha Inspektorat I, II, III dan IV                                        | Dengan menginventarisir penggunaan audit yang dilakukan dengan bantuan 5 (lima) aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL                                      |
| Learn & Growth Perspective   |                                                                           |   |                                                                                                                    |           |         |         |         |         |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                |
| 4                            | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT                                                              | 70%       | 80%     | 90%     | 100%    | 100%    | Set Itjen (Bagian KHO), Inspektorat I, II, III, dan IV                                                        | Menghitung persentase tingkat kesesuaian kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan pengawasan yang tertuang dalam PKPT.                                      |
|                              |                                                                           | 2 | Tingkat kesesuaian penguasaan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                                | 80%       | 90%     | 100%    | 100%    | 100%    | Kepala Sub bagian Program dan TU masing-masing Inspektorat berkoordinasi dengan Kepala Sub bagian Kepegawaian | Kesesuaian peran pengawasan auditor dengan sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki                                                                                              |
| 5                            | Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri            | 1 | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal *)JKU | belum ada | 75%     | 80%     | 85%     | 90%     | Set Itjen, Inspektorat I, II, III, dan IV                                                                     | $R_{P3DN}$ = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Inspektorat Jenderal<br>$RA_{P3DN}$ = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.            |
|                              |                                                                           |   |                                                                                                                    |           |         |         |         |         |                                                                                                               | $TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.                                                                                                                     |
|                              |                                                                           |   |                                                                                                                    |           |         |         |         |         |                                                                                                               | $TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.                                                                                                                     |



|   |                                                                                                         |   |                                                                                           |     |      |      |      |      |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------|------|------|------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif                                                  | 1 | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal *)JKU             | 72% | 74%  | 76%  | 78%  | 80%  | Set Itjen, Inspektorat I, II, III, dan IV | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal didapatkan dari hasil money-melalui perhitungan yang dilakukan oleh masing-masing unit eselon I dengan melihat dari regulasi yang dijadikan sampel, apakah regulasi tersebut telah sesuai atau dapat mencapai target/tujuan dari regulasi tersebut di susun. Pengukuran efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin di hitung secara proporsional, dengan rumus:<br>$Er = \frac{SRe}{Ts}$<br>Ket: Er = Nilai Efektivitas Regulasi<br>SRe = Jumlah Sampel Regulasi yang tercapai tujuannya<br>Ts = Jumlah Total Regulasi yang dijadikan sampel perhitungan |
| 7 | Terwujudnya APIP yang Profesional dan Berintegritas                                                     | 1 | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat I/II/III/IV *)JKU                        | 70% | 71%  | 73%  | 76%  | 80%  | Set Itjen, Inspektorat I, II, III, dan IV | Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:<br>a. 91-100 (sangat tinggi); b. 81-90 (tinggi); c. 71-80 (sedang); 61-70 (Rendah); e. 60 ke bawah (sangat rendah).                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 8 | Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel | 1 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Inspektorat Jenderal *)JKU | 78  | 78,2 | 78,4 | 78,6 | 78,8 | Set Itjen, Inspektorat I, II, III, dan IV | Perhitungan nilai SAKIP Inspektorat Jenderal menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim Auditor Inspektorat Jenderal                                                                                                                                                                                                                                             |



## B. KEBIJAKAN PENGAWASAN 2021 (*BALI COMMITMENT*)

### 1. ARAH KEBIJAKAN

Arah Kebijakan Pengawasan Internal Kementerian Perindustrian Tahun 2021 adalah:

**“Tercapainya Target Kementerian Perindustrian Sesuai RIPIN, RPJMN, serta Rencana Strategis”**

### 2. SASARAN KEBIJAKAN

Sasaran Kebijakan Pengawasan Internal 2021 berdasarkan Arah Kebijakan difokuskan kepada beberapa area strategis, yaitu:

1. Mengawal kegiatan Prioritas Nasional Kementerian Perindustrian dalam pemulihan industri pasca Covid-19 secara efektif dan efisien;
2. Meningkatkan Efektivitas Manajemen Risiko dalam pelaksanaan program/kegiatan;
3. Peningkatan akuntabilitas pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan Kementerian Perindustrian;
4. Peningkatan peran pencegahan korupsi serta perbaikan tata kelola pemerintahan;
5. Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Dalam rangka mencapai tujuan Kementerian Perindustrian yang efektif, efisien, ekonomis dan taat peraturan, maka kegiatan pengawasan dilaksanakan melalui 2 (dua) strategi utama, yaitu:

#### 1. Pengawasan Prefentif

Pengawasan prefentif merupakan Pengawasan yang dilakukan sebelum pelaksanaan, yakni pengawasan yang dilakukan terhadap sesuatu yang bersifat rencana melalui kegiatan penjaminan mutu (Assurance) maupun pemberian jasa konsultasi (Consulting). Pengawasan prefentif ini bersifat antisipatif atau mencegah terjadinya suatu kesalahan.

Kegiatan-kegiatan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Perindustrian tahun 2021 yang termasuk ke dalam pengawasan prefentif ini adalah:

- a. Kegiatan Pengawasan yang berupa pelimpahan kewenangan (mandatori)
  - 1) Reviu Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA K/L);
  - 2) Reviu Laporan Keuangan (LK)/Barang Milik Negara (BMN)/Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK);
  - 3) Pengendalian Tindak Pidana Korupsi (Tipikor);
  - 4) Monitoring Penyerapan Anggaran.
- b. Kegiatan Pengawasan Non Madatori

- 1) Pengawasan Prioritas;
- 2) Consulting Manajemen Risiko;
- 3) Kajian Isu Aktual;
- 4) Pendampingan Pemeriksaan Eksternal.

## 2. Pengawasan Detektif

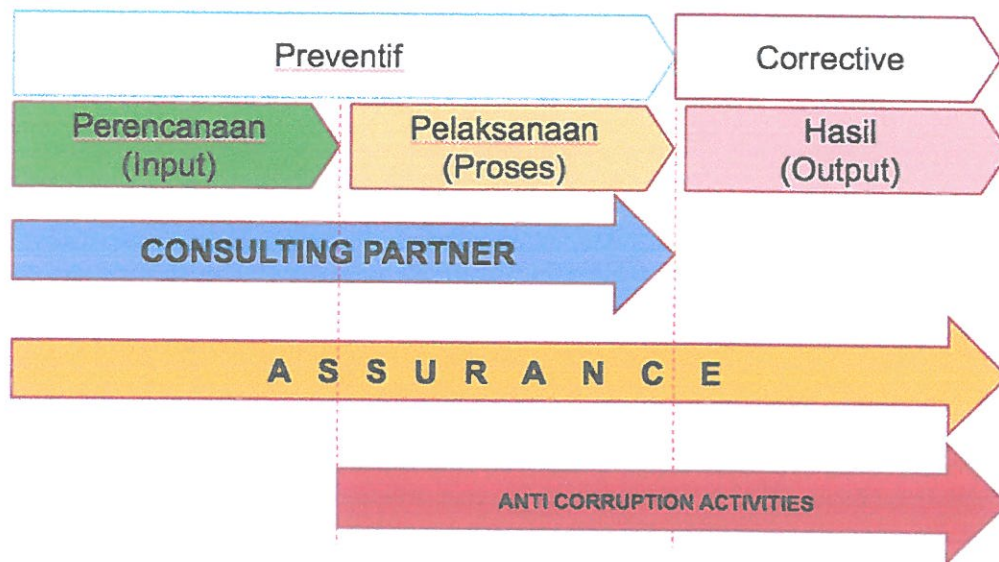
Pengawasan detektif merupakan pengawasan yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dengan meneliti dan mengevaluasi dokumen Pelaksanaan Kegiatan/Anggaran melalui penjaminan mutu (Assurance).

Kegiatan-kegiatan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Perindustrian tahun 2021 yang termasuk ke dalam pengawasan detektif ini adalah:

- a. Kegiatan Pengawasan yang berupa pelimpahan kewenangan (mandatori):
  - 1) Evaluasi Tata Kelola Pemerintahan (Zona Integritas, Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah);
  - 2) Penilaian Index Manajemen Risiko (MRI);
  - 3) Pengawasan Kegiatan Konkuren;
- b. Kegiatan Pengawasan Non Madatori
  - 1) Audit Kinerja maupun Audit Khusus;
  - 2) Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kebijakan bidang perindustrian;
  - 3) Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan/Pemeriksaan (TLHP).

Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian akan dilakukan sejak tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, maupun tahap pelaporan/paska pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan pengawasan baik yang bersifat prefentif maupun detektif.

Pelaksanaan pengawasan internal pada tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kementerian Perindustrian sebagai penjamin mutu (Assurance) maupun mitra konsultasi (Consulting Partner). Sedangkan pada tahap pelaporan/paska pelaksanaan kegiatan, pengawasan dilakukan melalui peran APIP sebagai penjamin mutu (Assurance).



### C. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan terciptanya sistem pengawasan internal yang efisien dan efektif yang tertuang pada rencana kinerja, Inspektorat I menetapkan kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Tema pengawasan (Audit)
  - a) Audit terhadap penyiapan tenaga kerja industri yang kompeten;
  - b) Audit efektivitas pelaksanaan program prioritas dan industri 4.0 (PIDI 4.0);
2. Tema Monitoring dan Evaluasi (Monev), yaitu:
  - a) Evaluasi Pengembangan SDM Industri pasca Covid-19;
3. Mandatori
  - a) Audit kinerja
  - b) Reviu LK/BMN dan PIPK
  - c) Reviu RKA dan RK BMN
  - d) Penilaian SAKIP
4. Pengawalan
  - a) Pengawalan Manajemen Resiko
  - b) Pengawalan Program Prioritas



#### D. RENCANA ANGGARAN

Sesuai dengan DIPA tahun 2021, program yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian".

Masing-masing Unit Kerja Eselon II mempunyai 1 (satu) kegiatan. Adapun kegiatan Inspektorat I adalah "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I" dengan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 1.880.000.000,- dan pagu akhir Rp. 1.605.000.000,-

Tabel 1. Alokasi Anggaran Inspektorat I Tahun 2021

| KODE     | Uraian Program / Kegiatan / Output / Jenis Belanja                                                                                      | VOLUME      | Pagu Awal     | Pagu Akhir (TW IV) |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|--------------------|
| 1841     | Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I |             | 1.880.000.000 | 1.605.000.000      |
| 1841.TAK | Layanan Pengawasan Internal                                                                                                             |             | 1.880.000.000 | 1.605.000.000      |
| 1        | Audit Program Prioritas Dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                                                            | 4 Laporan   | 1.054.753.000 | 788.241.000        |
| 2        | Reviu Laporan Keuangan/bmn Dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                                                    | 121 Laporan | 291.772.000   | 246.202.000        |
| 3        | Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola Dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                                     | 1 Laporan   | 44.000.000    | 44.000.000         |
| 4        | Consulting Dan Pengawasan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                                     | 1 Laporan   | 447.777.000   | 486.167.000        |
| 5        | Anggaran Satuan Kerja Inspektorat I                                                                                                     | 1 Laporan   | 32.298.000    | 32.070.000         |
| 6        | Evaluasi Kegiatan Inspektorat I                                                                                                         | 1 Laporan   | 9.400.000     | 8.320.000          |
| TOTAL    |                                                                                                                                         |             | 1.880.000.000 | 1.605.000.000      |

Dalam rangka pencapaian sasaran, tujuan, tugas pokok dan fungsi tersebut pada awal tahun 2019 Inspektorat I mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.880.000.000,-. Namun demikian, dikarenakan adanya kebijakan pemotongan anggaran untuk Penanganan pandemi covid-19, terjadi perubahan alokasi anggaran menjadi Rp. 1.605.000.000,- pada triwulan IV dengan rincian per program/kegiatan sebagai berikut:

1. Audit Program Prioritas Dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I sebesar Rp. 788.241.000,-.
2. Reviu Laporan Keuangan/bmn Dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I sebesar Rp. 246.202.000,-.
3. Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola Dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I sebesar Rp. 44.000.000,-.
4. Consulting Dan Pengawasan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I sebesar Rp. 486.167.000,-.
5. Anggaran Satuan Kerja Inspektorat I sebesar Rp. 32.070.000,-.
6. Evaluasi Kegiatan Inspektorat I sebesar Rp. 8.320.000,-.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dapat dicapai melalui rencana aksi sebagai berikut:

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
INSPEKTORAT I

| SASARAN KEGIATAN                                                                    |                                                                                                           | INDIKATOR KINERJA |  | TARGET KINERJA |     |     |       | 1841                                                                                                                                               | RESIKO UTAMA | ANGGARAN          | TARGET KEGIATAN  |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--|----------------|-----|-----|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------|------------------|--------|--------|--------|
|                                                                                     |                                                                                                           |                   |  | TW1            | TW2 | TW3 | TW4   |                                                                                                                                                    |              |                   | TW1              | TW2    | TW3    | TW4    |
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN                                                     |                                                                                                           |                   |  |                |     |     |       |                                                                                                                                                    |              |                   |                  |        |        |        |
| Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja tugas Inspektorat I                          |                   |  |                |     |     | 1,4%  | 1. Audit Prioritas dan Program Satuan Cakupan Inspektorat I<br>2. Reviu Laporan keuangan dan BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Tugas Inspektorat I |              | Rp. 788.241.000,- | 16,73%           | 50,18% | 23,00% | 10,09% |
|                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I |                   |  |                |     |     | 8%    | 1. Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Inspektorat I                                                   |              | Rp. 246.202.000,- | 58,49%           | 38,99% | -      | 2,52%  |
|                                                                                     |                                                                                                           |                   |  |                |     |     |       |                                                                                                                                                    |              |                   | Rp. 44.000.000,- | 45,54% | 54,55% | -      |
|                                                                                     | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             |                   |  |                |     |     | 85%   |                                                                                                                                                    | prosedur     |                   | -                | -      | -      | -      |
|                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Satker cakupan tugas Inspektorat I *)IKU  |                   |  |                |     |     | 91,5% |                                                                                                                                                    | prosedur     |                   | -                | -      | -      | -      |
| Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko satker cakupan tugas Inspektorat I                                      |                   |  |                |     |     | 91,5% | Consulting Pengawasan Pelaksanaan Program Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat I                                                                     |              | Rp. 486.167.000,- | 32,67%           | 32,67% | 32,67% | 1,99%  |

| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL                                         |                                                                                                              |  |  |  |     |                                     |  |                  |        |        |        |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|-----|-------------------------------------|--|------------------|--------|--------|--------|
| Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                         | Tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan standar pelaksanaan pengawasan                                         |  |  |  | 75% | Prosedur                            |  |                  |        | -      | -      |
|                                                                           | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                              |  |  |  | 77% | Prosedur                            |  |                  |        | -      | -      |
| Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri            | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal *)JKU |  |  |  | 75% | Pengadaan barang                    |  |                  |        |        |        |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN                                                    |                                                                                                              |  |  |  |     |                                     |  |                  |        |        |        |
| Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                                        |  |  |  | 80% | Anggaran Satuan Kerja Inspektorat I |  | Rp. 32.070.000,- | 24,95% | 25,18% | 24,92% |
|                                                                           | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                           |  |  |  | 90% | Evaluasi Kegiatan Inspektorat I     |  | Rp. 8.320.000,-  | 28,25% | 28,25% | 15,25% |



## E. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan terciptanya sistem pengawasan internal yang efisien dan efektif yang tertuang pada rencana kinerja, Inspektorat I menetapkan kinerja yang dilaksanakan tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PERKIN) Inspektorat I sebagai berikut:

| No.                                      | Sasaran Program/Kegiatan                                                            | Indikator Kinerja                                                                                         | Jenis Indikator | Target |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>   |                                                                                     |                                                                                                           |                 |        |
| 1.                                       | Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat I                  | IKU             | 1,4%   |
|                                          |                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I | IK              | 8%     |
|                                          |                                                                                     | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             | IK              | 85%    |
|                                          |                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Satker cakupan tugas Inspektorat          | IKU             | 91%    |
| 2.                                       | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko satker cakupan tugas Inspektorat I                                      | IK              | 91,5%  |
| <b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b> |                                                                                     |                                                                                                           |                 |        |
| 3.                                       | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                                   | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan                           | IK              | 75%    |
|                                          |                                                                                     | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                           | IK              | 77%    |
| 4.                                       | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri                      | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I  | IKU             | 75%    |
| <b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>            |                                                                                     |                                                                                                           |                 |        |
| 4.                                       | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien           | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                                     | IK              | 80%    |
|                                          |                                                                                     | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                        | IK              | 80%    |

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Inspektorat I merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban Inspektur I kepada Inspektur Jenderal, khususnya mengenai pengawasan atas penyelenggaraan tugas pokok Inspektorat I Kementerian Perindustrian pada tahun 2019. Untuk mendapatkan penilaian atas pelaksanaan tugas Inspektorat I dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Inspektorat I. Pada pengukuran kinerja diuraikan pula secara sistematis mengenai penetapan indikator kinerja, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil dalam pemenuhan indikator kinerja tersebut.

Indikator kinerja Inspektorat I dikelompokkan menjadi 5 kelompok indikator kinerja yaitu :

1. **Indikator Masukan (*Input*)**: segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output
2. **Indikator Keluaran (*Output*)**: sesuatu bentuk produk/jasa (kuantitas dan/atau kualitas) yang dihasilkan langsung oleh program dan kegiatan berdasarkan masukan yang digunakan.
3. **Indikator Hasil (*Outcome*)**: sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud berdasarkan output program dan kegiatan.
4. **Indikator manfaat (*Benefit*)**: sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
5. **Indikator dampak (*Impact*)**: ukuran tingkat pengaruh lingkungan yang ditimbulkan oleh keluaran dari suatu program.

Untuk tingkat eselon II, indikator kerja yang dihasilkan dicapai sampai indikator keluaran (*Output*) yang mengacu pada eselon I yaitu capaian indikator hasil (*Outcome*).

#### A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai tugas dan fungsi Inspektorat I untuk mewujudkan tata kelola keuangan Kementerian Perindustrian yang baik dan benar, maka dilakukan kegiatan pengawasan internal pada cakupan tugas Inspektorat I yaitu Sekretariat Jenderal dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis Adapun sasaran strategis yang telah dicapai oleh Inspektorat I adalah sebagai berikut:



## 1. Indikator Tujuan

| Kode Tujuan | Tujuan                                       | Kode | Indikator Kinerja Tujuan                                                | Satuan | Targt 2021 |           |
|-------------|----------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|
|             |                                              |      |                                                                         |        | Target     | Realisasi |
| (1)         | (2)                                          | (3)  | (4)                                                                     | (5)    | (6)        | (7)       |
| Tj.2        | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Baik | Tj.1 | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian (IKU) | Level  | 3          | 3         |

Indikator ini ditahun sebelumnya dikenal dengan Nilai Maturitas SPIP. Dalam penilaian terhadap manajemen resiko tahun 2021 masih merupakan tahap ujicoba pedoman baru bekerjasama dengan BPKP sehingga masih terdapat indicator-indikator penilaian yang masih perlu didiskusikan sehingga memperoleh hasil maksimal yang sebenarnya.

Berdasarkan dokumen RPJMN 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, pada tanggal 27 Januari 2020 dapat dilihat pada tabel perbandingan indikator kinerja tujuan 1.2 "Indeks Penerapan Manajemen Risiko" atau lebih dikenal dengan Nilai Maturitas SPIP dengan standar nasional yang tercantum pada dokumen RPJMN. Perbandingannya pada Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

| Tahun | K/L       |               |       |
|-------|-----------|---------------|-------|
|       | Pertanian | Perindustrian | KKP   |
| 2018  | 3.037     | Level 3       | 3.462 |
| 2019  | 3.112     | 3.477         | 3.507 |
| 2020  | Belum Ada | 3.8           | Belum |
| 2021  | Belum Ada | 2,77          | Belum |

Data diatas menunjukkan bahwa Kementerian Perindustrian menurut pedoman penilaian yang baru belum dapat m,encapai level 3, namun hal ini dapat disebabkan karena perbedaan bobot nilai terhadap unsur-unsur penilaian sehingga menagkibatkan perbedaan nilai dengan metode sebelumnya.



## 2. Indikator Sasaran Strategis

| No.                                      | Sasaran Program/Kegiatan                                                            | Indikator Kinerja                                                                                         | Jenis Indikator | Target  | Realisasi                                                      | Keterangan                                                                                                |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>   |                                                                                     |                                                                                                           |                 |         |                                                                |                                                                                                           |
| 1.                                       | Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat I                     | IKU             | 1,4%    | 0,03%                                                          | tercapai                                                                                                  |
|                                          |                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I | IK              | 8%      | 0%                                                             | tercapai                                                                                                  |
|                                          |                                                                                     | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             | IK              | 85%     | 100%                                                           | tercapai                                                                                                  |
|                                          |                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat I        | IKU             | 91,5%   | 96%                                                            | tercapai                                                                                                  |
|                                          |                                                                                     |                                                                                                           |                 |         |                                                                |                                                                                                           |
| 2.                                       | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) cakupan tugas Inspektorat I                                       | IKU             | Level 3 | 94,60%                                                         | tercapai                                                                                                  |
| <b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b> |                                                                                     |                                                                                                           |                 |         |                                                                |                                                                                                           |
| 3.                                       | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                                   | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan                           | IK              | 75%     | Belum dapat diukur                                             | Tidak dilakukan pengukuran oleh sekretariat                                                               |
|                                          |                                                                                     | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                           | IK              | 77%     | 0%                                                             | Menurut BPKP Indikator tidak sesuai dengan sehingga tidak dapat dihitung                                  |
| 4.                                       | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri                      | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Insepektorat I | IKU             | 75%     | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Insepektorat I |
| <b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>            |                                                                                     |                                                                                                           |                 |         |                                                                |                                                                                                           |
| 4.                                       | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien           | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                                     | IK              | 80%     | 89,56%                                                         | tercapai                                                                                                  |
|                                          |                                                                                     | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                        | IK              | 90%     | 100%                                                           | tercapai                                                                                                  |

| Matrik Pencapaian Target        |                                                                                     |                                                                                 |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                              | Sasaran Strategis                                                                   | Indikator Kinerja                                                               | Target 2021 | Cara Pengukuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Stakeholders Perspective</b> |                                                                                     |                                                                                 |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1                               | Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | 1 Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU                   | 1,40%       | Menghitung jumlah temuan BPK atas laporan keuangan kementerian perindustrian yang bernilai uang dengan ketentuan jumlah temuan bernilai uang memiliki jumlah <1,4% total anggaran Kementerian Perindustrian atau Rumus: Temuan BPK/realisasi anggaran Belanja Kemenperin TA 2020                                               |
|                                 |                                                                                     | 2 Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti        | 8%          | Jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan selama 1 tahun                                                                                                                                                                                                            |
|                                 |                                                                                     | 3 Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                 | 85%         | Jumlah total aduan yang telah masuk ke sistem Dumas dan telah didistribusikan ke unit terkait dibagi jumlah total aduan yang telah masuk ke dalam sistem Dumas                                                                                                                                                                 |
|                                 |                                                                                     | 4 Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker *) IKU | 91,50%      | Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat oleh satker di bagi dengan jumlah total rekomendasi atau rumus: (SR+BSR)/total rekomendasi tahun sebelumnya (T-1) |
| 2                               | Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik                                      | 2 Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *) IKU                     | Level 3     | Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut                                                                                                                             |



| Internal Process Perspective |                                                                           |   |                                                                                                                    |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3                            | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                         | 1 | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan Standar Pelaksanaan Pengawasan                                    | 75% | Dilakukan melalui survey kepuasan pelanggan Inspektorat Jenderal, dalam hal ini audit. Langkah pengukuran data mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Dari perhitungan yang dilakukan 65 responden(audit), diperoleh bahwa nilai indeks kepuasan pelanggan Inspektorat Jenderal sebesar 87,5% dengan kategori kinerja unit pelayanan Baik dan mutu pelayanan B | dapat diukur melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi dengan alat bantu kuesioner. Capaian masing-masing Inspektorat diambil berdasarkan nilai unit kerja yang menjadi cakupan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 4                            | Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri            | 1 | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal *)JKU | 75% | Perbandingan Pagu dan realisasi Sekretariat Inspektorat Jenderal $5.672.525.696/6.036.263.000*100\%= 93,97\%$                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | $R_{P3DN}$ = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Inspektorat Jenderal<br>$RA_{P3DN}$ = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.<br>$Total_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.<br>$Total_{AP3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.<br>Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. |
| Learn & Growth Perspective   |                                                                           |   |                                                                                                                    |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 7                            | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT                                                              | 80% | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Menghitung persentase tingkat kesesuaian kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan pengawasan yang tertuang dalam PKPT.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                              |                                                                           | 2 | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                                 | 90% | Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya pada Sekretariat Inspektorat Jenderal mencapai 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kesesuaian peran pengawasan auditor dengan sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |



Indikator kinerja di reviu secara rutin per tiga bulan melalui Laporan PP 39 Inspektorat I, setelah di evaluasi terjadi perubahan dalam perjanjian kinerja Inspektorat I akibat keterbatasan waktu dan anggaran akibat pemotongan anggaran untuk penanggulangan Covid-19 serta petunjuk teknis penilaian MRI yang belum diterbitkan oleh BPKP.

Untuk mencapai sasaran kinerja serta rencana aksi (terlampir) yang ditetapkan, telah disusun Informasi Kinerja Inspektorat I tahun 2021, yang menggambarkan sasaran, indikator kinerja, target dan kegiatan, sebagaimana yang tertulis dalam Informasi Kinerja Inspektorat Jenderal sebagai berikut:

#### 1. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                                        | TARGET KINERJA |     |     |     | 1841 | RESIKO UTAMA                                                                        | ANGGARAN          | REALISASI KEGIATAN |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|-----|-----|------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|--------|
|                                                                                     |                                                                          | TW1            | TW2 | TW3 | TW4 |      |                                                                                     |                   | TW 1               | TW2    | TW3    | TW4    |
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>                                              |                                                                          |                |     |     |     |      |                                                                                     |                   |                    |        |        |        |
| Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan pelanggaran pada satuan kerja tugas Inspektorat I |                |     |     |     | 1,4% | 1. Audit Prioritas dan Program Satuan Kerja Tugas Inspektorat I                     | Rp. 788.241.000,- | 16,73%             | 50,18% | 23,00% | 10,09% |
|                                                                                     |                                                                          |                |     |     |     |      | 2. Reviu Laporan keuangan dan BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Tugas Inspektorat I | Rp. 246.202.000,- | 58,49%             | 38,99% | -      | 2,52%  |

Pada Inspektorat I, kegiatan reviu dilakukan terhadap Laporan Keuangan dan BMN semester II tahun 2020 dan semester I tahun 2021 pada 28 satter cakupan tugas Inspektorat I yang terdiri dari 2 unit Pusat yaitu; Sekretariat Jenderal dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), serta 28 unit vertikal yaitu Politeknik, SMK dan BDI kualitas laporan keuangan sesuai dengan SAP dan peraturan perundang-undangan, dan segala koreksi dapat dipebaiki pada saat reviu berlangsung, sehingga indikator kinerja ini dapat mencapai 100%, termasuk kategori sangat baik. Bila dibanding dengan tahun 2018, capaian kinerja Inspektorat I tetap sama yaitu 100%, sangat baik, sedangkan pada tahun 2017 indikator ini belum ada, sehingga belum dapat dianalisa sebagai perbandingan.

BPK telah Me-release hasil pemeriksaan pada tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana Laporan Nomor 7b/LHP/XV/05/2021 sbg berikut:

Realisasi Anggaran Kementerian TA 2020: Rp 1,975,729,108,365

Temuan BPK: Rp 653,625,627,60

maka, batas toleransi temuan= temuan BPK /realisasi Anggaran Belanja Kemenperin TA 2020 jadi, batas toleransi temuan material: 0.033%

telah mencapai target

|                                                                      |             |   |                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|-------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------|
| $x \leq 1,4\%$ dimana $x = \frac{\Delta mt}{\Delta aa} \times 100\%$ | x           | : | batas maksimum                                                                       |
|                                                                      | $\Delta mt$ | : | Jumlah temuan BPK atas laporan keuangan kementerian Perindustrian yang bernilai uang |
|                                                                      | $\Delta aa$ | : | total anggaran satuan kerja cakupan tugas Inspektorat I                              |

| TEMUAN MATERIAL BPK PEMERIKSAAN TAHUN 2021 |                 |                |                 |
|--------------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------|
|                                            | TEMUAN MATERIAL | TOTAL ANGGARAN |                 |
| BPSDMI                                     | :               | -              | 271.296.244.000 |
| SETJEN                                     | :               | -              | 519.900.000.000 |

| Capaian 5 tahun terakhir | 2016                | 2017                | 2018                | 2019                | 2020                |
|--------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                          | Belum ada indikator | Belum ada indikator | Belum ada indikator | Belum ada indikator | Belum ada indikator |

## 2. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                                                                         | TARGET KINERJA |     |     |     | 1841 | RESIKO UTAMA | ANGGARAN | REALISASI KEGIATAN |     |     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|-----|-----|------|--------------|----------|--------------------|-----|-----|-----|
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN                                                     |                                                                                                           | TW1            | TW2 | TW3 | TW4 |      |              |          | TW1                | TW2 | TW3 | TW4 |
| Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I |                |     |     | 8%  |      |              |          |                    |     |     | 0%  |

Berdasarkan pemeriksaan tahun 2021, Inspektorat I telah melaksanakan 11 kegiatan audit yang menghasilkan rekomendasi, dan tidak ada sanggahan ataupun permohonan terkait rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti

Jumlah total Rekomendasi: 214 yang tidak dapat ditindaklanjuti: belum ada (0)

Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja

Jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan selama 1 tahun

$$x \leq 8\%$$

$$x = \frac{0}{214} \times 100\%$$

dimana

$$x$$
 : batas maksimum  

$$\Delta TPTD$$
 : Jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti  

$$\Delta R$$
 : total rekomendasi hasil pengawasan selama 1 tahun

| REKOMENDASI PEMERIKSAAN INSPEKTORAT I TAHUN 2021 |     |     |    |      |   |
|--------------------------------------------------|-----|-----|----|------|---|
|                                                  | SR  | BSR | B  | TPTD |   |
| BPSDMI                                           | :   | 54  | 20 | 111  | 0 |
| SETJEN                                           | :   | 23  | 6  | 93   | 0 |
|                                                  | 214 | 77  | 26 | 111  | 0 |

| Capaian 5 tahun terakhir | 2016                | 2017                          | 2018                          | 2019                          | 2020                          |
|--------------------------|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
|                          | Belum ada Indikator | Belum ada Belum ada indikator | Belum ada Belum ada indikator | Belum ada Belum ada indikator | Belum ada Belum ada indikator |

### 3. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021



| SASARAN KEGIATAN                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                             | TARGET KINERJA |     |     |     | 1841 | RESIKO UTAMA | ANGGARAN | REALISASI KEGIATAN |     |     |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------|-----|-----|-----|------|--------------|----------|--------------------|-----|-----|------|
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN                                                     |                                                               | TW1            | TW2 | TW3 | TW4 |      |              |          | TW1                | TW2 | TW3 | TW4  |
| Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti |                |     |     | 85% |      |              | -        | -                  | -   | -   | 100% |

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang berkadar pengawasan pada cakupan tugas Inspektorat I

| IK |  | TARGET | REALISASI |
|----|--|--------|-----------|
|    |  | 85%    | 100%      |

**Jumlah total pengaduan masyarakat yang masuk ke sistem dumas dan telah didistribusikan ke unit terkait dibagi jumlah total aduan yang telah masuk ke sistem dumas**

Berdasarkan Laporan Klinik, Pengaduan yang berkadar pengawasan Bulan Januari-Desember 2021, Jumlah Pengaduan yang diterima sebanyak 319 kali pengaduan, diantaranya 1 kali berkadar pengawasan. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti baik yang tidak berkadar pengawasan maupun yang berkadar pengawasan (100%)

**Jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan selama 1 tahun**

|                                                                             |                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| dimana<br>$x \geq 85\%$<br>$\Delta AT$<br>$x = \frac{\Delta AT}{\Delta AM}$ | dimana<br>$x \geq 85\%$<br>$\Delta AT$<br>$x = \frac{\Delta AT}{\Delta AM}$ |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|

| REKOMENDASI PEMERIKSAAN INSPEKTORAT I TAHUN 2021 |   |            |                |
|--------------------------------------------------|---|------------|----------------|
|                                                  |   | Pengawasan | Non Pengawasan |
| BPSDMI                                           | : | -          | -              |
| SETJEN                                           | : | -          | -              |

| Capaian 5 tahun terakhir | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|
|                          | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

#### 4. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                    |  | INDIKATOR KINERJA                                                                                        |  | TARGET KINERJA |     |     |     | 1841  | RESIKO UTAMA | ANGGARAN |  |   |  | REALISASI KEGIATAN |     |     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------|-----|-----|-----|-------|--------------|----------|--|---|--|--------------------|-----|-----|-----|
|                                                                                     |  |                                                                                                          |  | TW1            | TW2 | TW3 | TW4 |       |              |          |  |   |  | TW 1               | TW2 | TW3 | TW4 |
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN                                                     |  |                                                                                                          |  |                |     |     |     |       |              |          |  |   |  |                    |     |     |     |
| Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian |  | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Satker cakupan tugas Inspektorat I *)IKU |  |                |     |     |     | 91,5% | -            |          |  | - |  | -                  |     |     | 96% |
|                                                                                     |  |                                                                                                          |  |                |     |     |     |       |              |          |  |   |  |                    |     |     |     |

Kegiatan ini berkoordinasi dengan bagian Tindak Lanjut, Sekretariat Inspektorat Jenderal. Indikator kegiatan ini baru dilaksanakan pada tahun 2019. Penyelesaian kegiatan ini agak berbeda dari tahun sebelumnya, disini masing-masing satker harus menyelesaikan tindak lanjutnya dilihat dari segi program, jadi tidak hanya membuat surat teguran atau pernyataan saja. Hal ini perlu waktu dan penyesuaian dari satker untuk penyelesaian saran/rekomendasi hasil pengawasan tersebut. Realisasi indikator ini sebesar 72% dari total satker cakupan tugas Inspektorat I, sehingga belum dapat mencapai target pada Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Pencapaian ini dilakukan dari batas waktu yang diberikan oleh masing-masing satker cakupan tugas untuk menyelesaikan tindak lanjut saran/rekomendasi, namun masih terdapat satker yang belum dapat menyelesaikan.

Rekapitulasi Data Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal atas hasil audit Tahun 2020. Dari total rekomendasi sebanyak 673, data yang ditindaklanjuti sebanyak 631. Sesuai rekomendasi 521 dan belum sesuai rekomendasi sebanyak. Capaian rekomendasi sebesar  $631/673 \times 100\% = 93,76$

Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai dengan Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat oleh satuan kerja dibagi dengan jumlah total rekomendasi

$$x \geq 91,5\%$$

dimana

$$x = \frac{\Delta RAHP}{\Delta RHP} \times 100\%$$

$$x \geq 91,5\%$$

dimana

$$x = \frac{77}{214} \times 100\%$$

$$= 35,98\%$$

| x             | : | batas maksimum                                                                                                                                                                                    |
|---------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\Delta RAHP$ | : | Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai dengan Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi |
| $\Delta RHP$  | : | total rekomendasi hasil pengawasan                                                                                                                                                                |

| REKOMENDASI PEMERIKSAAN INSPEKTORAT I TAHUN 2021 |   |     |     |     |      |
|--------------------------------------------------|---|-----|-----|-----|------|
|                                                  |   | SR  | BSR | B   | TPTD |
| BPSDMI                                           | : | 54  | 20  | 111 | 0    |
| SETJEN                                           | : | 23  | 6   | 93  | 0    |
|                                                  |   | 214 | 77  | 26  | 111  |
|                                                  |   |     |     |     | 0    |

| Capaian 5 tahun terakhir | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|
|                          | -    | 88%  | 93%  | 88%  | 71%  |

## 5. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021



| SASARAN KEGIATAN                               | INDIKATOR KINERJA                                                   | TARGET KINERJA |     |     |     | 1841  | RESIKO UTAMA                                                                       | ANGGARAN          | REALISASI KEGIATAN |        |        |       |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------|-----|-----|-----|-------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|-------|
|                                                |                                                                     | TW1            | TW2 | TW3 | TW4 |       |                                                                                    |                   | TW 1               | TW2    | TW3    | TW4   |
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>         |                                                                     |                |     |     |     |       |                                                                                    |                   |                    |        |        |       |
| Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | Indeks penerapan Manajemen Risiko sater cakupan tugas Inspektorat I |                |     |     |     | 91,5% | Consulting Pengawasan Pelaksanaan Program Cakupan Kegiatan Tugas Inspektorat I dan | Rp. 486.167.000,- | 32,67%             | 32,67% | 32,67% | 1,99% |

#### Indeks penerapan Manajemen Risiko sater cakupan tugas Inspektorat I

| IKU | TARGET | REALISASI |
|-----|--------|-----------|
|     | 91,5%  | 94,60%    |

berdasarkan hasil penilaian mandiri dan Quality Assurance oleh Tim Quality Assurance mencapai 2,62, namun satuan kerja cakupan Inspektorat I belum dilaksanakan penjaminan kualitas karena masih penyamaan persepsi terkait pedoman penilaian MRI, sehingga penilaian masih berdasarkan penilaian SPIP

Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai dengan Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat oleh satuan kerja dibagi dengan jumlah total rekomendasi

| x             | : | batas maksimum                                            |
|---------------|---|-----------------------------------------------------------|
| $\Delta SMRI$ | : | Jumlah satuan kerja yang memiliki nilai maturitas level 3 |
| $\Delta SBI$  | : | Jumlah satuan kerja binaan yang dinilai                   |

$$x \geq 91,5\%$$

dimana

$$x = \frac{\Delta SMRI}{\Delta SBI} \times 100\%$$

$$= 94,60\%$$

| PENILAIAN |        |         |
|-----------|--------|---------|
|           | SATKER | LEVEL 3 |
| BPSDMI    | :      | 32      |
| SETJEN    | :      | 5       |
|           |        | 37      |

| Capaian 5 tahun terakhir | 2016                | 2017                                              | 2018                                              | 2019   | 2020   |
|--------------------------|---------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------|--------|
|                          | Belum ada indikator | Belum ada indikator (dilaksanakan Inspektorat II) | Belum ada indikator (dilaksanakan Inspektorat II) | 94,60% | 94,60% |



6. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA                                                               | TARGET KINERJA      |  |  |     | 1841 | RESIKO UTAMA | ANGGARAN | REALISASI KEGIATAN |     |     |      |     |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--|--|-----|------|--------------|----------|--------------------|-----|-----|------|-----|--|
| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                 |                     |  |  |     |      |              |          |                    | TW1 | TW2 | TW3  | TW4 |  |
| Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan |                     |  |  | 75% |      |              | -        | -                  | -   | -   | 100% |     |  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                 |                     |  |  |     |      |              |          |                    |     |     |      |     |  |
| Keseluruhan audit pada satuan kerja cakupan Inspektorat I yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 telah dilakukan sesuai dengan standar mutu pengawasan yang dirangkum dalam kartu kendali mutu, sehingga capaian untuk indikator ini adalah 100%, dengan kategori sangat baik. Indikator kinerja ini baru muncul di tahun 2018 dengan capaian indikator kinerja adalah 100%, sedangkan pada tahun 2017 belum dilakukan analisa pencapaian terhadap indikator ini |                                                                                 |                     |  |  |     |      |              |          |                    |     |     |      |     |  |
| Capaian Inspektorat I berdasarkan nilai yang didapatkan dari monitoring yang dilaksanakan oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                 |                     |  |  |     |      |              |          |                    |     |     |      |     |  |
| Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja                                                                                                                                                                                 |                                                                                 |                     |  |  |     |      |              |          |                    |     |     |      |     |  |
| Capaian Inspektorat I berdasarkan nilai yang didapatkan dari monitoring yang dilaksanakan oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal melalui e-survey                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                 |                     |  |  |     |      |              |          |                    |     |     |      |     |  |
| Capaian 5 tahun terakhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2016                                                                            | 2017                |  |  |     | 2018 | 2019         | 2020     |                    |     |     |      |     |  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Belum ada indikator                                                             | Belum ada indikator |  |  |     | 100% | 100%         | 97,22%   |                    |     |     |      |     |  |

7. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | INDIKATOR KINERJA                               | TARGET KINERJA      |     |     |     | 1841                | RESIKO UTAMA | ANGGARAN | REALISASI KEGIATAN |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------|-----|-----|-----|---------------------|--------------|----------|--------------------|------|-----|-----|--|------|--|--|--|------|--|--|--|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                 | TW1                 | TW2 | TW3 | TW4 |                     |              |          | TW 1               | TW2  | TW3 | TW4 |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                 |                     |     |     |     |                     |              |          |                    |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) |                     |     |     | 77% |                     |              | -        | -                  | -    | -   | 91% |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Pada tahun 2019, Inspektorat Jenderal membuat aplikasi Sistem Informasi Pemantauan (SINGA) untuk memonitor hasil pengawasan yang dapat digunakan oleh seluruh satker. Dalam pembuatan aplikasi ini bekerja sama dengan Pusat Data dan Informasi Kementerian Perindustrian. Aplikasi ini telah disosialisasikan ke semua satker oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan lebih memudahkan kegiatan pengawasan, baik oleh auditor maupun auditi. Pemanfaatan aplikasi ini pada satker cakupan tugas Inspektorat I, masih pada proses awal, sehingga hasil yang diperoleh belum optimal. |                                                 |                     |     |     |     |                     |              |          |                    |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Jumlah total pengaduan masyarakat yang masuk ke sistem dumas dan telah didistribusikan ke unit terkait dibagi jumlah total aduan yang telah masuk ke sistem dumas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                 |                     |     |     |     |                     |              |          |                    |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                 |                     |     |     |     |                     |              |          |                    |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Menginventarisir penugasan audit yang dilakukan dengan bantuan 5 (lima) aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKA-K/L                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                 |                     |     |     |     |                     |              |          |                    |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Kegiatan pelaksanaan 11 kegiatan audit 10 kegiatan telah menggunakan aplikasi dimaksud sedangkan audit PIDI 4.0 tidak menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan berbeda focus dan data yang diperlukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                 |                     |     |     |     |                     |              |          |                    |      |     |     |  |      |  |  |  |      |  |  |  |
| Capaian 5 tahun terakhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                 | 2016                |     |     |     | 2017                |              |          |                    | 2018 |     |     |  | 2019 |  |  |  | 2020 |  |  |  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                 | Belum ada indikator |     |     |     | Belum ada indikator |              |          |                    | 100% |     |     |  | 100% |  |  |  | 100% |  |  |  |



8. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                       | INDIKATOR KINERJA   |  | TARGET KINERJA      |     |     |     | 1841                         | RESIKO UTAMA | ANGGARAN         | REALISASI KEGIATAN |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|--|---------------------|-----|-----|-----|------------------------------|--------------|------------------|--------------------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       |                     |  | TW1                 | TW2 | TW3 | TW4 |                              |              |                  | TW1                | TW2    | TW3    | TW4    |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                       |                     |  |                     |     |     |     |                              |              |                  |                    |        |        |        |
| Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT |                     |  |                     |     |     | 80% | Anggaran Kerja Inspektorat I |              | RP. 32.070.000,- | 24,95%             | 24,95% | 25,18% | 24,92% |
| Capaian untuk indikator ini pada tahun 2020 adalah 100%. Indikator kinerja ini muncul sejak tahun 2018, sedangkan tahun 2017 belum dilakukan analisa pencapaian terhadap indikator ini. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan, jadwal audit dan revidi sesuai dengan jadwal pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), sehingga capaian untuk indikator ini adalah 100% dengan kategori sangat baik |                                                       |                     |  |                     |     |     |     |                              |              |                  |                    |        |        |        |
| Tingkat kesesuaian dalam hal jadwal dan komposisi tim dengan yang tertuang dalam dokumen PKPT (dengan toleransi maksimal 1 s/d 4 hari).                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                       |                     |  |                     |     |     |     |                              |              |                  |                    |        |        |        |
| Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja                                                                                                                     |                                                       |                     |  |                     |     |     |     |                              |              |                  |                    |        |        |        |
| Tingkat kesesuaian dalam hal jadwal dan komposisi tim dengan yang tertuang dalam dokumen PKPT (dengan toleransi maksimal 1 s/d 4 hari).                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                       |                     |  |                     |     |     |     |                              |              |                  |                    |        |        |        |
| <div><div><div><math>x \geq 70\%</math><br/>dimana<br/><math>x = \frac{\Delta RSP}{\Delta RP} \times 100\%</math></div><div><math>x \geq 80\%</math><br/>dimana<br/><math>x = \frac{86}{96} \times 100\%</math><br/><math>= 100\%</math></div></div><div><div><math>x</math> : batas maksimum<br/><math>\Delta RSP</math> : 95<br/><math>\Delta RP</math> : 95</div></div></div>                     |                                                       |                     |  |                     |     |     |     |                              |              |                  |                    |        |        |        |
| Capaian 5 tahun terakhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                       | 2016                |  | 2017                |     |     |     | 2018                         | 2019         |                  | 2020               |        |        |        |
| Belum ada indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                       | Belum ada indikator |  | Belum ada indikator |     |     |     | 82,14%                       | 100%         |                  | 100%               |        |        |        |



9. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

| SASARAN KEGIATAN                                               | INDIKATOR KINERJA                                                    | TARGET KINERJA |     |     |     | 1841                            | RESIKO UTAMA | ANGGARAN        | REALISASI KEGIATAN |        |        |        |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|-----|-----|-----|---------------------------------|--------------|-----------------|--------------------|--------|--------|--------|
|                                                                |                                                                      | TW1            | TW2 | TW3 | TW4 |                                 |              |                 | TW 1               | TW2    | TW3    | TW4    |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN                                         |                                                                      |                |     |     |     |                                 |              |                 |                    |        |        |        |
| Terwujudnya Sistem Manajemen Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan SDM pengawasan sesuai dengan perannya |                |     |     | 90% | Evaluasi Kegiatan Inspektorat I |              | Rp. 8.320.000,- | 28,25%             | 28,25% | 28,25% | 15.25% |

|                                                                    |    |        |           |
|--------------------------------------------------------------------|----|--------|-----------|
| Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | IK | TARGET | REALISASI |
|                                                                    |    | 90%    | 100%      |

Tingkat kesesuaian dalam hal jadwal dan komposisi tim dengan yang tertuang dalam dokumen PKPT (dengan toleransi maksimal 1 s/d 4 hari).

Indikator ini dibuat untuk mengurangi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh satuan kerja/auditi sekaligus mendorong auditor untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dan memberikan efek nyata bagi perbaikan kinerja satuan kerja

Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan dengan sertifikasi JFA

$$x \geq 80\%$$

dimana

$$x = \frac{\Delta JFA}{\Delta JP}$$

$$x \geq 90\%$$

dimana

$$x = \frac{96}{96} = 100\%$$

|              |   |                |
|--------------|---|----------------|
| x            | : | batas maksimum |
| $\Delta JFA$ | : | 96             |
| $\Delta JP$  | : | 96             |

|              |   |                                                |
|--------------|---|------------------------------------------------|
| x            | : | batas maksimum                                 |
| $\Delta JFA$ | : | Jumlah Penugasan dengan tim yang bersertifikat |
| $\Delta JP$  | : | Jumlah Penugasan pengawasan                    |

|                          |                     |                     |                     |                     |      |
|--------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
| Capaian 5 tahun terakhir | 2016                | 2017                | 2018                | 2019                | 2020 |
|                          | Belum ada indikator | Belum ada indikator | Belum ada indikator | Belum ada indikator | 100% |

Berdasarkan matrik diatas dapat diringkas sebagai berikut

| No.                                      | Sasaran Program/Kegiatan                                                            | Indikator Kinerja                                                                                         | Jenis Indikator | Target      | Realisasi | Keterangan                                                                |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------|
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>   |                                                                                     |                                                                                                           |                 |             |           |                                                                           |
| 1.                                       | Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat I                     | IKU             | 1,4%        | 0,03%     | Tercapai 100%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I | IK              | 8%          | 0%        | Tercapai 100%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             | IK              | 85%         | 100%      | Tercapai 100%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat I        | IKU             | 91,5%       | 96%       | Tercapai 104%                                                             |
| 2.                                       | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) cakupan tugas Inspektorat I                                       | IKU             | Level 3 80% | 94,60%    | 112%%                                                                     |
| <b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b> |                                                                                     |                                                                                                           |                 |             |           |                                                                           |
| 3.                                       | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                                   | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan                           | IK              | 75%         | 100%      | 110%                                                                      |
|                                          |                                                                                     | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                           | IK              | 77%         | 100%      | Menurut BPKP Indikator tidak sesuai dengan sehingga tidak dapat dianalisa |
| 4.                                       | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri                      | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Insepektorat I | IKU             | 75%         | 100%      | Penilaian baru berdasarkan penghitungan relaisasi pelaksanaan pengadaan   |
| <b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>            |                                                                                     |                                                                                                           |                 |             |           |                                                                           |
| 4.                                       | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien           | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                                     | IK              | 80%         | 89,56%    | tercapai 111%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                        | IK              | 90%         | 100%      | Tercapai 111%                                                             |



Pada saat dilakukan Forum Group Discussion (FGD), dengan para peserta FGD, yang mewakili SMK responden, Pemda dan Dinas Pendidikan Kebudayaan setempat, narasumber, BPSDMI dan Inspektorat I terdapat beberapa masukan terhadap kelanjutan dari program pengembangan SMK yang *link & match* dengan Industri antara lain;

- Diharapkan kedepannya Inspektorat Jenderal dapat tetap mengawal pelaksanaan program SMK yang *link and match* dengan industri bersama-sama dengan BPSDMI;
- Lebih meningkatkan sinergi dengan Dinas Pendidikan setempat baik provinsi maupun kabupaten/kota khususnya untuk peningkatan ruang lingkup *link and match* sampai dengan keterserapan tenaga kerja untuk industri;
- Perlu adanya keselarasan jurusan dengan industrinya agar pelaksanaan program ini dapat lebih maksimal;
- Keterbatasan pemanfaatan hasil dari kegiatan praktek yang dilakukan SMK belum dapat dikomersilkan;
- Keterbatasan mendapatkan data dari perusahaan dan keterbatasan SDM serta waktu pelaksanaan monev;
- Perlu pendalaman evaluasi khususnya kepada perusahaan industri agar hasil evaluasi lebih komprehensif.

Dari hasil monitoring dan evaluasi program *link and match* dengan industri dihasilkan 7 rekomendasi yaitu:

#### **1. Program pembinaan dan pengembangan SMK yang *link and match***

Dari 72% MoU yang ditandatangani dengan masa berlaku lebih dari satu tahun dan dievaluasi diakhir tahun dan respon industri cukup baik. Keterbatasan waktu dan jumlah tenaga industri yang menangani program *link and match* merupakan faktor penghambat terjalannya kerja sama industri dan SMK. Faktor lain yang merupakan hambatan program ini adalah jenis kompetensi keahlian SMK dan bidang industri yang belum sesuai, sehingga perlu diperbaharui data kesesuaian industri mitra dan kompetensi SMK.



## **2. Penerapan kurikulum dan penyediaan modul**

Sekitar 48% telah menerapkan kurikulum hasil penyelarasan lebih dari 60% dan sisanya masih di bawah 60%. Hambatannya adalah keterbatasan sarana peralatan dan jumlah modul yang tersedia masih belum mencukupi. Oleh karena itu perlu komitmen dari seluruh *stakeholder* untuk mengatasi keterbatasan peralatan maupun modul berbasis kompetensi. Disamping itu, SMK harus segera menerapkan kurikulum hasil penyelarasan, dan dalam proses pembelajarannya SMK harus memperbanyak kegiatan praktek dengan menggunakan metode *teaching factory*.

## **3. Peningkatan kompetensi guru bidang studi produktif**

Sekitar 59% SMK telah memiliki guru produktif lebih dari 60% kebutuhannya. Guru produktif tersebut sebagian telah mengikuti diklat/magang industri, namun belum semua guru di SMK mendapat kesempatan tersebut. Hal tersebut perlu dipertimbangkan agar lebih banyak lagi guru yang dapat mengikuti program peningkatan kompetensi melalui diklat/magang industri.

## **4. Fasilitasi pemenuhan kebutuhan minimum sarana praktek (*workshop* dan *laboratorium*) di SMK**

Baru sekitar 28% SMK yang dapat memenuhi kebutuhan sarana prakteknya lebih dari 60%, sisanya masih kekurangan fasilitas peralatan. Demikian juga dengan pemanfaatan peralatan praktek, baru sekitar 28% yang memanfaatkan peralatan lebih dari 60%. Hambatan dalam pemanfaatan peralatan adalah kapasitas alat besar sehingga biaya operasional tinggi, beberapa peralatan belum lengkap asesorisnya dan belum ada instruktur pengoperasian peralatan. Untuk itu dalam realisasi pengadaan peralatan diperlukan komitmen semua pihak/*stakeholder* agar peralatan dapat termanfaatkan dengan maksimal.

## **5. Fasilitas *silver expert* atau tenaga ahli dari industri**

Masih sedikit SMK yang mendatangkan *silver expert* dari industri secara rutin untuk memperbarui ilmu pengetahuan dan teknologi. Hanya sekitar 15% yang mendatangkan 3-4 kali pertahun. Untuk keperluan tersebut diperlukan adanya dorongan ke industri mitra untuk lebih proaktif dalam memberikan materi ke SMK minimal sekali dalam setahun.

## **6. Siswa**

Agar para siswa lebih mudah beradaptasi dengan dunia industri, perlu diberikan materi yang terkait dengan peningkatan *soft skill* dari perbaikan attitude (pembentukan karakter siswa). *Hard skill* dan *soft skill* dapat dibina dari SMK dengan menggunakan *teaching factory*, namun demikian SMK harus menyiapkan manajemen untuk mengelola *teaching factory*.

Prekerin dilakukan minimal 6 (enam) bulan agar kompetensi siswa dapat terbentuk sesuai harapan industri.

Serapan lulusan oleh industri mitra belum tinggi/belum sesuai harapan, sedangkan kompetensi siswa telah meningkat sesuai harapan industri, sehingga perlu verifikasi lebih lanjut ke industri tentang penyebab ketidakselarasan tersebut.

## **7. Industri**

Agar realisasi PKS dapat berjalan sesuai harapan, diperlukan sosialisasi

Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja sampai dengan Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah:

| No | Sasaran Program/kegiatan                                                            | Indikator Kinerja                                                                                         | RENSTRA 2015        |                     | Tahun 2021 |           |         | Target |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------|-----------|---------|--------|------|
|    |                                                                                     |                                                                                                           | 2019                | 2020                | Target     | Realisasi | Capaian | 2022   | 2023 |
| 1  | 2                                                                                   | 3                                                                                                         | 7                   | 8                   | 4          | 5         | 6       | 7      | 8    |
| 1. | Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat I                     | 0,188%              | 0,094%              | <3%        | 0,089%    | 100%    | 100%   | 100% |
|    |                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I | Belum ada indikator | Belum ada indikator | 0          | 0         | 100%    | 100%   | 100% |
|    |                                                                                     | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             | 100%                | 100%                | 75%        | 100%      | 100%    | <3%    | <3%  |
|    |                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat I        | 88%                 | 71%                 | 91,5%      | 96%       | 100%    | 92%    | 93%  |



|    |                                                                           |                                                                                                           |                     |                     |      |      |      |      |      |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------|------|------|------|------|------|
| 2. | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                         | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan                           |                     | -                   | 72%  | 100% | 100% | 100% | 72%  | 72%  |
|    |                                                                           | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                           | -                   | 100%                | 85%  | 100% | 100% | 100% | 85%  | 85%  |
| 3. | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri            | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Insepektorat I | Belum ada indikator | Belum ada indikator | 75%  | 100% | 100% | 100% | 80%  | 90%  |
| 4. | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                                     | 100%                | 100%                | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
|    |                                                                           | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                        | 100%                | 100%                | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

### 3. Capaian Rencana Aksi 2021

| SASARAN KEGIATAN                                                                    |                                                                                                           | INDIKATOR KINERJA |  | TARGET KINERJA |     |     |       | 1841                                                                                                                                                   | RESIKO UTAMA | ANGGARAN          | REALISASI KEGIATAN |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--|----------------|-----|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------|--------------------|--------|--------|--------|
|                                                                                     |                                                                                                           | KINERJA           |  | TW1            | TW2 | TW3 | TW4   |                                                                                                                                                        |              |                   | TW 1               | TW2    | TW3    | TW4    |
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN                                                     |                                                                                                           |                   |  |                |     |     |       |                                                                                                                                                        |              |                   |                    |        |        |        |
| Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja tugas Inspektorat I                          |                   |  |                |     |     | 1,4%  | 3. Audit Prioritas dan Program Satuan Kerja Tugas Inspektorat I<br>4. Reviu Laporan keuangan dan BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Tugas Inspektorat I |              | Rp. 788.241.000,- | 16,73%             | 50,18% | 23,00% | 10,09% |
|                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I |                   |  |                |     |     | 8%    | 2. Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                                                 |              | Rp. 246.202.000,- | 58,49%             | 38,99% | -      | 2,52%  |
|                                                                                     | Pengaduan masyarakat berakad pengawasan yang ditindaklanjuti                                              |                   |  |                |     |     | 85%   | -                                                                                                                                                      |              | -                 | -                  | -      | -      | -      |
|                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Sater cakupan tugas Inspektorat I *)IKU   |                   |  |                |     |     | 91,5% | -                                                                                                                                                      |              | -                 | -                  | -      | -      | -      |
| Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko sater cakupan tugas Inspektorat I                                       |                   |  |                |     |     | 91,5% | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat I                                                                     |              | Rp. 486.167.000,- | 32,67%             | 32,67% | 32,67% | 1,99%  |

| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL                                         |                                                                                                    |      |   |   |   |   |   |   |                                     |                  |        |        |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|---|---|-------------------------------------|------------------|--------|--------|
| Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                         | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan                    | 75%  |   |   |   |   |   |   |                                     |                  |        |        |
|                                                                           | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                    | 77%  |   |   |   |   |   |   |                                     |                  |        |        |
| Meningkatnya Pemanfaatan Barang dan Jasa Dalam Negeri                     | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I | 100% | - | - | - | - | - | - | -                                   | -                | -      | 100%   |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN                                                    |                                                                                                    |      |   |   |   |   |   |   |                                     |                  |        |        |
| Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                              | 80%  |   |   |   |   |   |   | Anggaran Satuan Kerja Inspektorat I | Rp. 32.070.000,- | 24,95% | 25,18% |
|                                                                           | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                 | 90%  |   |   |   |   |   |   | Evaluasi Kegiatan Inspektorat I     | Rp. 8.320.000,-  | 28,25% | 28,25% |
|                                                                           |                                                                                                    |      |   |   |   |   |   |   |                                     |                  |        | 15.25% |



Realisasi Rencana Aksi Inspektorat I Tahun 2021

| No. | Sasaran Strategis                                                                                  | Indikator Kinerja                                                                                         | Target      | Kegiatan yang Dilakukan   |                                                              |                           |                                                               |                    |                                                                                                        |                  |                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                    |                                                                                                           |             | Triwulan I                |                                                              | Triwulan II               |                                                               | Triwulan III       |                                                                                                        | Triwulan IV      |                                                                                                                         |
|     |                                                                                                    |                                                                                                           |             | Realisasi Target          | Realisasi Kegiatan                                           | Realisasi Target          | Realisasi Kegiatan                                            | Realisasi Target   | Realisasi Kegiatan                                                                                     | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                                                                                                      |
| 1.  | (1)<br>Meningkatnya akuntabilitas, efektivitas, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan | (2)<br>Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat I           | (3)<br>1,4% | (4)<br>Belum dapat diukur | (5)<br>Reviu buka blokir tingkat eselon I: BPSDMI dan Sekjen | (6)<br>Belum dapat diukur | (7)<br>Reviu L/K dan BMN Semester I, pelaksanaan Triwulan III | (8)<br>100%        | (9)<br>Kementerian Perindustrian dan telah diperoleh informasi terkait hasil pemeriksaan adalah 0,089% | (10)<br>100%     | (11)<br>Seluruh laporan Kementerian Perindustrian dan telah diperoleh informasi terkait hasil pemeriksaan adalah 0,089% |
|     |                                                                                                    | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I | 8%          | Belum dapat diukur        | Pelaksanaan Triwulan III                                     | Belum dapat diukur        | Pelaksanaan Triwulan III                                      | 80%                | Tindak lanjut saran/rekomendasi hasil pengawasan, pelaksanaan berkoordinasi dengan Set. Itjen,         | 85%              | Pelaksanaan berkoordinasi dengan Bagian TL Set. Itjen dengan sampling sebanyak 6 Satker                                 |
|     |                                                                                                    | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             | 85%         | Belum dapat diukur        | Pelaksanaan oleh Klinik Konsultasi                           | Belum dapat diukur        | Pelaksanaan oleh Klinik Konsultasi                            | Belum dapat diukur | Pelaksanaan oleh Klinik Konsultasi                                                                     | 100%             | Pelaksanaan oleh Klinik Konsultasi                                                                                      |

Realisasi Rencana Aksi Inspektorat I Tahun 2021

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja                                                                                        | Target | Kegiatan yang Dilakukan |                    |                    |                          |                  |                                                                                                                                                                  |                  |                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                                                                                          |        | Triwulan I              |                    | Triwulan II        |                          | Triwulan III     |                                                                                                                                                                  | Triwulan IV      |                                                                                                                                                              |
|     |                   |                                                                                                          |        | Realisasi Target        | Realisasi Kegiatan | Realisasi Target   | Realisasi Kegiatan       | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                                                                                                                                               | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                                                                                                                                           |
|     | (1)               | (2)                                                                                                      | (3)    | (4)                     | (5)                | (6)                | (7)                      | (8)              | (9)                                                                                                                                                              | (10)             | (11)                                                                                                                                                         |
|     |                   | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Satker cakupan tugas Inspektorat I *)IKU | 91,5%  | Belum dapat diukur      | -                  | Belum dapat diukur | Pelaksanaan Triwulan III | 60%              | Monev SMK link and match dengan Industri di Jatim menghasilkan 13 saran, yang dapat ditindaklanjuti sebanyak 8 saran, pelaksanaannya berkoordinasi dengan BPSDMI | 7 Rekomendasi    | Laporan hasil Monev yang berisi rekomendasi telah disusun                                                                                                    |
|     |                   | Persentase jumlah rekomendasi hasil revaluasi perencanaan dan anggaran yang ditindaklanjuti*)IKU         | 80%    | 80%                     | Belum dapat diukur | Belum dapat diukur | Pelaksanaan Triwulan III | 100%             | Reviu RKAKL Pagu Anggaran Kementerian Perindustrian telah dilaksanakan pada tanggal 23 - 25 September 2019, perbaikan oleh satuan kerja telah disampaikan.       | 100%             | Reviu RKAKL Pagu Anggaran Kementerian Perindustrian telah dilaksanakan pada tanggal 23 - 25 September 2019, seluruh perbaikan telah disampaikan oleh satker. |



Realisasi Rencana Aksi Inspektorat I Tahun 2021

| No. | Sasaran Strategis                                                          | Indikator Kinerja                                                               | Target | Kegiatan yang Dilakukan |                                                            |                  |                                                                                                                                                                                      |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                  |                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                            |                                                                                 |        | Triwulan I              |                                                            | Triwulan II      |                                                                                                                                                                                      | Triwulan III     |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Triwulan IV      |                                                                                                                                  |
|     |                                                                            |                                                                                 |        | Realisasi Target        | Realisasi Kegiatan                                         | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                                                                                                                                                                   | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                          | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                                                                                                               |
|     |                                                                            |                                                                                 |        | (1)                     | (2)                                                        | (3)              | (4)                                                                                                                                                                                  | (5)              | (6)                                                                                                                                                                                                                                                                         | (7)              | (8)                                                                                                                              |
| 2.  | Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang efektif | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                 | 80%    | 14%                     | Reviu buka blokir BPSDMI (Pusat) dan Audit 19 Satket       | 30%              | Pada Triwulan II Audit telah dilakukan pada seluruh Satket: 30 Satker. Sedangkan Reviu dan Monev akan dilaksanakan pada Triwulan berikutnya. Kegiatan ini sesuai dengan jadwal PKPT. | 90%              | Sampai Triwulan III Audit telah dilaksanakan seluruhnya pada 27 Satker, BPSDMI akan dilaksanakan pada triwulan IV. Reviu LK/BMN pada 28 Satker sebanyak 2 kali seluruhnya telah sesuai dengan PKPT. Audit dilakukan pada 28 Satker, kegiatan ini sesuai dengan jadwal PKPT. | 100%             | Sampai Triwulan IV telah dilakukan Reviu LK/BMN pada 28 Satker sebanyak 2 kali seluruhnya telah memenuhi standar mutu pengawasan |
|     |                                                                            | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan | 85%    | Belum dapat diukur      | Satker yang diaudit telah memenuhi standar mutu pengawasan | 100%             | Dari 30 Satker Binaan yang diaudit pada Triwulan I dan II, seluruhnya telah memenuhi standar mutu pengawasan                                                                         | 100%             | Dari 28 Satker Binaan yang diaudit pada Triwulan I dan II, seluruhnya telah memenuhi standar mutu pengawasan                                                                                                                                                                | 100%             | Dari 28 Satker Binaan hingga Triwulan IV, seluruhnya telah memenuhi standar mutu pengawasan                                      |



Realisasi Rencana Aksi Inspektorat I Tahun 2021

| No. | Sasaran Strategis                                                         | Indikator Kinerja                                                                                               | Target     | Kegiatan yang Dilakukan   |                                    |                           |                                    |                  |                                    |                  |                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|------------------|------------------------------------|------------------|-------------------------------------|
|     |                                                                           |                                                                                                                 |            | Triwulan I                |                                    | Triwulan II               |                                    | Triwulan III     |                                    | Triwulan IV      |                                     |
|     |                                                                           |                                                                                                                 |            | Realisasi Target          | Realisasi Kegiatan                 | Realisasi Target          | Realisasi Kegiatan                 | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                 | Realisasi Target | Realisasi Kegiatan                  |
| 3.  | (1)<br>Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri     | (2)<br>Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I | (3)<br>50% | (4)<br>Belum dapat diukur | (5)<br>Koordinasi dengan Set.ltjen | (6)<br>Belum dapat diukur | (7)<br>Koordinasi dengan Set.ltjen | (8)<br>40%       | (9)<br>Koordinasi dengan Set.ltjen | (10)<br>100%     | (11)<br>Koordinasi dengan Set.ltjen |
| 4.  | Tenwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT                                                           | 50%        | Belum dapat diukur        | Koordinasi dengan Set.ltjen        | Belum dapat diukur        | Koordinasi dengan Set.ltjen        | 40%              | Koordinasi dengan Set.ltjen        | 100%             | Koordinasi dengan Set.ltjen         |
|     |                                                                           | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                              | 50%        | Belum dapat diukur        | Koordinasi dengan Set.ltjen        | Belum dapat diukur        | Koordinasi dengan Set.ltjen        | 40%              | Koordinasi dengan Set.ltjen        | 100%             | Koordinasi dengan Set.ltjen         |

## **B. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Pagu anggaran Inspektorat I tahun 2021 adalah sebesar Rp. 3.449.157.000,- namun terjadi pemotongan anggaran pada triwulan II sehingga pagu menjadi Rp. 1.605.000.000,-. Sepanjang tahun 2021, realisasi telah mencapai Rp. 1.181.922.172,- atau 96,60%. Realisasi anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.580.858.639,- atau 93,38% dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.763.687.000,-. Jika dilihat dari hal tersebut, maka capaian realisasi keuangan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,32%.

Apabila dilihat dari pencapaian anggaran yang telah digunakan selama tahun 2021 adalah:

### Realisasi Fisik dan Keuangan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat I sesuai Aplikasi PP39

| Output                          | PAGU Anggaran | Triwulan ini |                 |       | s/d Triwulan Ini |                 |       | Sisa Anggaran s/d Triwulan IV |                 |       |
|---------------------------------|---------------|--------------|-----------------|-------|------------------|-----------------|-------|-------------------------------|-----------------|-------|
|                                 |               | Fisik (%)    | Keuangan (Rp,-) | %     | Fisik (%)        | Keuangan (Rp,-) | %     | Fisik (%)                     | Keuangan (Rp,-) | %     |
| TAK Layanan Pengawasan Internal | 1.605.000.000 | 26,33        | 317.720.000     | 16,90 | 56,60            | 698.077.828     | 37,13 | 54,90                         | 1.181.922.172   | 62,87 |

### Realisasi Fisik dan Keuangan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat I sesuai Aplikasi PP39

| Jenis Kegiatan                                                                                        | PAGU Anggaran | Triwulan Ini |                 |       | s/d Triwulan Ini |                 |       | Sisa Anggaran s/d Triwulan IV |                 |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|-----------------|-------|------------------|-----------------|-------|-------------------------------|-----------------|------|
|                                                                                                       |               | Fisik (%)    | Keuangan (Rp,-) | %     | Fisik (%)        | Keuangan (Rp,-) | %     | Fisik (%)                     | Keuangan (Rp,-) | %    |
| 1 Audit Program Prioritas Dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                        | 788.241.000   | 13,00        | 67.000.485      | 8,5   | 100              | 255.304.000     | 98,39 | -                             | 12.690.680      | 1,61 |
| 2 Reviu Laporan Keuangan/bmn Dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                | 246.202.000   | 15,00        | 1.944.996       | 0,79  | 100              | 224.956.212     | 99,89 | -                             | 270.822         | 0,11 |
| 3 Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola Dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I | 44.000.000    | 20,00        | 1.958.000       | 4,45  | 100              | 41.998.000      | 99,91 | -                             | 39.600          | 0,09 |
| 4 Consulting Dan Pengawasan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I | 486.167.000   | 11,00        | 42.053.446      | 8,65  | 100              | 273.188.748     | 99,95 | -                             | 243.083         | 0,05 |
| 6 Anggaran Satuan Kerja Inspektorat I                                                                 | 32.070.000    | 16,50        | -               | -     | 100              | 8.539.591       | 99,74 | -                             | 83.382          | 0,26 |
| 6 Evaluasi Kegiatan Inspektorat I                                                                     | 8.320.000     | 45,00        | 2.159.872       | 25,96 | 100              | 6.159.820       | 100   | -                             | -               | -    |
| Total                                                                                                 | 1.605.000.000 | 13,13        | 115.078.500     | 7,17  | 100              | 698.077.828     | 99,96 | -                             | 3.327.568       | 0,04 |



Perbandingan Realisasi Keuangan Tahun 2020 dan 2021

| No | Program/Kegiatan                                                                                    | Pagu                 |                      |                    | Realisasi Total      |                      |                    | Realisasi Anggaran<br>2021 (%) | Efisiensi<br>Anggaran 2021<br>(%) |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
|    |                                                                                                     | 2020                 | 2021                 | Perbedaan          | 2020                 | 2021                 | Perbedaan          |                                |                                   |
| 1  | Audit Program Prioritas Dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                        | 1,545,597,000        | 788.241.000          | 156,431,000        | 1,485,647,581        | 255.304.000          | 177,197,776        | 98,39                          | 2,30                              |
| 2  | Reviu Laporan Keuangan/bmn Dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I                | 538,816,000          | 246.202.000          | (38,188,000)       | 529,069,354          | 224.956.212          | (40,687,783)       | 99,89                          | 2,45                              |
| 3  | Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola Dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I | 481,398,000          | 44.000.000           | 438,155,000        | 388,508,688          | 41.998.000           | 453,818,098        | 99,91                          | 8,40                              |
| 4  | Consulting Dan Pengawasan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I | 163,840,000          | 486.167.000          | 63,108,000         | 155,538,016          | 273.188.748          | 32,748,511         | 99,95                          | 17,03                             |
| 5  | Anggaran Satuan Kerja Inspektorat I                                                                 | 34,036,000           | 32.070.000           | (34,036,000)       | 22,095,000           | 8.539.591            | (22,095,000)       | 99,74                          | -                                 |
| 6. | Evaluasi Kegiatan Inspektorat I                                                                     |                      | 8.320.000            |                    |                      | 6.159.820            |                    | 100                            |                                   |
|    | <b>Total</b>                                                                                        | <b>2,763,687,000</b> | <b>1.605.000.000</b> | <b>585,470,000</b> | <b>2,580,858,639</b> | <b>1.181.922.172</b> | <b>600,984,602</b> | <b>96,60</b>                   | <b>5,00</b>                       |

Secara umum pelaksanaan kegiatan Inspektorat I Kementerian Perindustrian selama periode Triwulan IV Tahun 2021 telah berjalan baik sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Realisasi anggaran Inspektorat I sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 sesuai aplikasi PP39 mencapai % atau sebesar Rp. 698.077.828,- dari target 58,55%, sedangkan realisasi fisik sebesar 57,34% dari target fisik sebesar 45,99%.

Sesuai dengan aplikasi aplikasi PP39, realisasi anggaran Inspektorat I pada Triwulan IV adalah 16,90% atau sebesar Rp.317.720.000,- dari target 35,12%, sedangkan realisasi fisik sebesar 26,55% dari target fisik sebesar 15,17%.

Realisasi ini tidak dapat terukur secara real time karena terdapat perbedaan cut off data yang menimbulkan perbedaan data yang signifikan dikarenakan jadwal penginputan yang terkendala karena situasi pandemic yang memaksa bukti-bukti fisik yang harus dilampirkan dalam penginputan tertunda penyampaiannya, sehingga data yang terinput belum menunjukkan realisasi secara real time.

Berdasarkan perhitungan manual dari data-data yang terkumpul Realisasi anggaran Inspektorat I sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 telah mencapai 54,63% atau sebesar Rp. 1.027.044.000,- dari target 58,55%, sedangkan realisasi fisik sebesar 57,34% dari target fisik sebesar 45,99% dengan kondisi realisasi pada Triwulan IV sebesar Rp. 646.720.000,- atau sebesar 34,40% dari target yang ditentukan sebesar 35,12%..

## BAB IV PENUTUP

### A. TINJAUAN UMUM KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Inspektorat I tahun 2021 secara umum dapat dikemukakan:

- a. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Inspektorat I tahun 2021 telah berjalan baik, tercermin dari terealisasinya seluruh program dan hasil-hasil yang dicapai.
- b. Pencapaian kinerja telah memenuhi target antara lain:

| No.                                      | Sasaran Program/Kegiatan                                                            | Indikator Kinerja                                                                                         | Jenis Indikator | Target      | Realisasi | Keterangan                                                                |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------|
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>   |                                                                                     |                                                                                                           |                 |             |           |                                                                           |
| 1.                                       | Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat I                     | IKU             | 1,4%        | 0,03%     | Tercapai 100%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat I | IK              | 8%          | 0%        | Tercapai 100%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti                                             | IK              | 85%         | 100%      | Tercapai 100%                                                             |
|                                          |                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat I        | IKU             | 91,5%       | 96%       | Tercapai 104%                                                             |
| 2.                                       | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) cakupan tugas Inspektorat I                                       | IKU             | Level 3 80% | 94,60%    | 112%%                                                                     |
| <b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b> |                                                                                     |                                                                                                           |                 |             |           |                                                                           |
| 3.                                       | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif                                   | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan                           | IK              | 75%         | 100%      | 110%                                                                      |
|                                          |                                                                                     | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)                                                           | IK              | 77%         | 100%      | Menurut BPKP Indikator tidak sesuai dengan sehingga tidak dapat dianalisa |
| 4.                                       | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri                      | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I  | IKU             | 75%         | 100%      | Penilaian baru berdasarkan penghitungan relaisasi pelaksanaan pengadaan   |



| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN |                                                                           |                                                                    |    |     |        |               |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----|-----|--------|---------------|
| 4.                     | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT              | IK | 80% | 89,56% | tercapai 111% |
|                        |                                                                           | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | IK | 90% | 100%   | Tercapai 111% |

- c. Penyerapan anggaran Inspektorat I, pada tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 1.181.922.172,- atau 96,60% dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.605.000.000,-. Dengan efisiensi sebesar Rp. 167.293, 759 atau 5,00%. Pencapaian kegiatan telah memenuhi target dan dilaksanakan sesuai perencanaan.

## B. PERMASALAHAN/KENDALA

Permasalahan/kendala yang dihadapi atas pelaksanaan program Inspektorat I tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Selama ini pengawasan yang dilaksanakan bersifat *post-audit*, sehingga upaya untuk menekan seminimal mungkin timbulnya penyimpangan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di masing-masing unit kerja/obrik tidak dapat diwujudkan secara optimal.
2. Pada reviu keuangan dan reviu RKA-K/L terdapat kendala yang dialami antara lain dalam penyusunan laporan keuangan 2020 berbasis akrual masih ditemukan kelemahan dan belum seluruh SDM memahami tata cara pembuatan dan penelaahan laporan keuangan berbasis akrual. Selain itu pada reviu penyusunan program dan anggaran masih ditemukan beberapa dokumen yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mempersulit proses reviu perencanaan dan program.
3. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat I terdampak oleh pandemic covid-19 yang mengakibatkan bergesernya arah dan kebijakan satuamn kerja sehingga mengakibatkan focus dan strategi satuan kerja beralih ke pananggulangan bencana nasional covid19.
4. Pelaksanaan kegiatan pengawasan di Inspektorat I tidak dapat maksimal dikarenakan siostem kerja selama masa pandemic yang mengharuskan pembatasan bepergian dan pelaksanaan kerja di rumah. Hal ini belum diimbangi dengan prosedur dan system yang baru dikembangkan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana strategis.

## C. UPAYA DAN STRATEGI PEMECAHAN

Untuk mengatasi permasalahan dan kendala tersebut, langkah-langkah dan strategis pemecahan yang dilakukan adalah :

1. Untuk meningkatkan peran pengawasan dalam membantu pencapaian visi dan misi organisasi dengan cara mencegah terjadinya penyimpangan di masing-masing unit kerja/obrik dan memberikan *early warning*, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan program unit kerja sebagai pelengkap kegiatan pengawasan yang telah rutin dilakukan.
2. Masih perlu dilakukannya peningkatan kompetensi SDM pengelola dan pereviu laporan keuangan berbasis akrual. Sosialisasi dan bimtek penelaahan reviu laporan keuangan berbasis akrual yang telah diikuti

- oleh beberapa pegawai perlu didesiminasikan ke SDM/auditor yang lain agar kemampuan revidi laporan keuangan berbasis akrual dapat dipahami oleh seluruh auditor.
3. Kebijakan revisi dan pemotongan anggaran perlu dikoordinasikan dan diantisipasi sedini mungkin dengan merencanakan program dan kegiatan secara matang.
  4. Mengembangkan system informasi yang mendukung pelaksanaan kinerja sehingga memudahkan pelaksanaan pengawasan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat I ini disusun, yang menggambarkan tentang kinerja, permasalahan dan hasil evaluasi, diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, serta bahan masukan untuk pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Jenderal.

**Inspektur I**

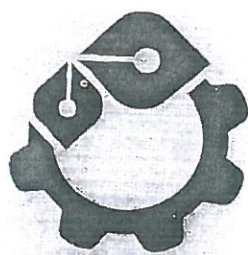


**Wulan Aprilianti Permatasari**



## LAMPIRAN - LAMPIRAN





**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
INSPEKTORAT I  
( Aplikasi Form A )  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021**  
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 )



# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021 INSPEKTORAT I

FORMULIR A

## I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi
4. Nomor Kode dan Nama Program
5. Indikator Hasil
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke
8. Penanggung Jawab Kegiatan
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

: (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
: 04. Ekonomi  
: 04.07. Industri Dan Konstruksi  
: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
: 1841 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tug  
: 1/1  
: Ir. Azniyetti Azis, MSI.  
: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5  
: SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

## II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output      | Anggaran (Rp. 000) |      |           |           | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---------------------------------|--------------------|------|-----------|-----------|-----------------------------|---------------|
|                                 | No. Loan           | PHLN | Rupiah    | Total     |                             |               |
| 1                               | 2                  | 3    | 4         | 5         | 6                           | 7             |
| TAK Layanan Pengawasan Internal |                    |      | 1.880.000 | 1.880.000 |                             |               |
| Total                           |                    | -    | 1.880.000 | 1.880.000 |                             | 133 Laporan   |

### III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output                          | S.D. Triwulan Lalu (%) |   |   |       |   |   | Triwulan Ini (%) |       |       |       |       |       | S.D. Triwulan Ini (%) |       |       |       |       |       | Lokasi Kegiatan |       |       |       |       |       |       |       |
|---------------------------------|------------------------|---|---|-------|---|---|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                                 | Keuangan               |   |   | Fisik |   |   | Keuangan         |       |       | Fisik |       |       | Keuangan              |       |       | Fisik |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 | S                      | R | 2 | S     | R | 3 | S                | R     | 7     | S     | R     | 8     | S                     | R     | 10    | S     | R     | 11    |                 | S     | R     | 12    | S     | R     | 13    |       |
| 1                               |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
| TAK Layanan Pengawasan Internal | -                      | - | - | -     | - | - | 24,92            | 20,23 | 23,99 | 18,76 | 24,92 | 20,23 | 23,99                 | 18,76 | 24,92 | 20,23 | 23,99 | 18,76 | 24,92           | 20,23 | 23,99 | 18,76 | 24,92 | 20,23 | 23,99 | 18,76 |
| Jumlah                          | -                      | - | - | -     | - | - | 24,92            | 20,23 | 23,99 | 18,76 | 24,92 | 20,23 | 23,99                 | 18,76 | 24,92 | 20,23 | 23,99 | 18,76 | 24,92           | 20,23 | 23,99 | 18,76 | 24,92 | 20,23 | 23,99 | 18,76 |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |
|                                 |                        |   |   |       |   |   |                  |       |       |       |       |       |                       |       |       |       |       |       |                 |       |       |       |       |       |       |       |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala           | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | 2      | 3                 | 4                             | 5                                                         |
|    |        | TIDAK ADA KENDALA |                               |                                                           |

Jakarta Selatan, 3 April 2021

Inspektur Inspektoral Jenderal

Ir. Liliek Wiyodo, (MSi)





**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
INSPEKTORAT I  
( Aplikasi Form A )  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 )**

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output                          | Kendala                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | 2                               | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 4                             | 5                                                         |
| 1. | TAK Layanan Pengawasan Internal | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat biaya operasional yang belum dapat terealisasi karena menunggu revisi anggaran.</li> <li>2. Terdapat pengajuan-pengajuan biaya operasional kegiatan yang belum tercatat dalam aplikasi karena pelaksanaan kegiatan mendekati cut off aplikasi</li> </ul> |                               |                                                           |



Jakarta Selatan, Juli 2021

Inspektur I Inspektorat Jenderal

Wulan Aprilianti Permatasari, S. Kom, M. Si

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021  
INSPEKTORAT I

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi
4. Nomor Kode dan Nama Program
5. Indikator Hasil
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke
8. Penanggung Jawab Kegiatan
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan
10. Nomor Surat Pengesahan DIPRA

: (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
: 04. Ekonomi  
: 04.07. Industri Dan Konstruksi  
: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
: 1841 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tug  
: 1/1  
: Wulan Aprianti Permatahari, S.Kom, M.Si  
: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5  
: SP DIPRA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output      | Anggaran (Rp. 000) |      |           |           | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---------------------------------|--------------------|------|-----------|-----------|-----------------------------|---------------|
|                                 | No. Loan           | PHLN | Rupiah    | Total     |                             |               |
| 1                               | 2                  | 3    | 4         | 5         | 6                           | 7             |
| TAK Layanan Pengawasan Internal |                    |      | 1,530,000 | 1,530,000 |                             |               |
| Total                           |                    | -    | 1,530,000 | 1,530,000 |                             | 133 Laporan   |



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output                          | S.D. Triwulan Lalu (%) |       |       |       | Triwulan Ini (%) |       |       |       | S.D. Triwulan Ini (%) |       |       |       | Lokasi Kegiatan |
|---------------------------------|------------------------|-------|-------|-------|------------------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|
|                                 | Keuangan               |       | Fisik |       | Keuangan         |       | Fisik |       | Keuangan              |       | Fisik |       |                 |
|                                 | S                      | R     | S     | R     | S                | R     | S     | R     | S                     | R     | S     | R     |                 |
| 1                               | 2                      | 3     | 4     | 5     | 6                | 7     | 8     | 9     | 10                    | 11    | 12    | 13    | 14              |
| TAK Layanan Pengawasan Internal | 71.94                  | 67.19 | 47.76 | 58.52 | 26.69            | 17.10 | 41.75 | 28.25 | 98.64                 | 84.29 | 89.50 | 86.77 | DKI JAKARTA     |
| Jumlah                          | 71.94                  | 67.19 | 47.76 | 58.52 | 26.69            | 17.10 | 41.75 | 28.25 | 98.64                 | 84.29 | 89.50 | 86.77 |                 |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala           | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pinak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | 2      | 3                 | 4                             | 5                                                         |
|    | -      | TIDAK ADA KENDALA | -                             | -                                                         |

Jakarta Selatan, Oktober 2021

Inspektur I  
Inspektorat Jenderal

Wulan Aprianti Permatasari, S.Kom, M.Si

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021  
INSPEKTORAT I

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil :  
: 1841 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : Cakupan Tugas Inspektoral I
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Wulan Apriananti Permatasari, S.Kom, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output      | Anggaran (Rp. 000) |       |           |           | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---------------------------------|--------------------|-------|-----------|-----------|-----------------------------|---------------|
|                                 | No. Loan           | PH/LN | Rupiah    | Total     |                             |               |
| 1                               | 2                  | 3     | 4         | 5         | 6                           | 7             |
| TAK Layanan Pengawasan Internal |                    |       | 1,605,000 | 1,605,000 |                             | 133 Laporan   |
| Total                           |                    | -     | 1,605,000 | 1,605,000 |                             |               |



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output                          | S.D. Triwulan Lalu (%) |       |       |       | Triwulan Ini (%) |       |       |       | S.D. Triwulan Ini (%) |       |       |       | Lokasi Kegiatan |
|---------------------------------|------------------------|-------|-------|-------|------------------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|
|                                 | Keuangan               |       | Fisik |       | Keuangan         |       | Fisik |       | Keuangan              |       | Fisik |       |                 |
|                                 | S                      | R     | S     | R     | S                | R     | S     | R     | S                     | R     | S     | R     |                 |
| 1                               | 2                      | 3     | 4     | 5     | 6                | 7     | 8     | 9     | 10                    | 11    | 12    | 13    | 14              |
| TAK Layanan Pengawasan Internal | 85.81                  | 80.35 | 86.71 | 86.87 | 14.19            | 18.82 | 13.29 | 13.13 | #####                 | 99.96 | ##### | ##### | DKI JAKARTA     |
| Jumlah                          | 85.81                  | 80.35 | 86.71 | 86.87 | 14.19            | 18.82 | 13.29 | 13.13 | #####                 | 99.96 | ##### | ##### |                 |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala           | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | 2      | 3                 | 4                             | 5                                                         |
| -  |        | TIDAK ADA KENDALA | -                             | -                                                         |

Jakarta Selatan, Januari 2022

Inspektur I Inspektori Jenderal



Wulan Aprilianti/ Pematasan, S.Kom, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA  
INSPEKTORAT I TAHUN 2021**

| Kode SS | SASARAN TUJUAN                               | INDIKATOR KINERJA                                                       | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | TUJUAN      |  | KEGIATAN                                                                                                                                | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | PAGU          | REALISASI     |
|---------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|-------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|---------------|---------------|
| TJ      | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Baik | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MKR) Kementerian Perindustrian (KRI) | 3      | 2,77      | Level  | 92%     | PENGANTARAN |  | Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektoral I | 3      | 2,77      | Level  | 92%     | 1.605.000.000 | 1.604.358.000 |

**PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN**

| NO.  | INDIKATOR KINERJA                                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | KEGIATAN                                                                                            | TARGET | REALISASI | SATUAN  | CAPAIAN | PAGU           | REALISASI      |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|---------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------|----------------|----------------|
| SS.1 | Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Efektivitas Tolransi Temuan Material Pengawasan Eksternal          | 1,4    | 0,33      | Persen | 100%    | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektoral I | 28     | 28        | Laporan | 100%    | 44.000.000,00  | 43.960.400,00  |
|      |                                                                                     |                                                                    |        |           |        |         |                                 |  |                                                                                                     |        |           |         |         |                |                |
|      |                                                                                     |                                                                    |        |           |        |         |                                 |  |                                                                                                     |        |           |         |         |                |                |
|      |                                                                                     |                                                                    |        |           |        |         |                                 |  |                                                                                                     |        |           |         |         |                |                |
|      |                                                                                     |                                                                    |        |           |        |         |                                 |  |                                                                                                     |        |           |         |         |                |                |
| SS.2 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik                                      | Indeks penerapan Manajemen Risiko saktir cakupan tugas inspektoral | 3,0    | 2,77      | Level  | 92%     | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program Kegiatan Cakupan Tugas Inspektoral I                  | 3      | 3         | Laporan | 100%    | 486.167.000,00 | 485.923.916,50 |
|      |                                                                                     |                                                                    |        |           |        |         |                                 |  |                                                                                                     |        |           |         |         |                |                |
|      |                                                                                     |                                                                    |        |           |        |         |                                 |  |                                                                                                     |        |           |         |         |                |                |

**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

| NO.  | SASARAN PROGRAM                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                                                               | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | KEGIATAN                 | TARGET | REALISASI | SATUAN  | CAPAIAN | PAGU          | REALISASI     |
|------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|---------------------------------|--|--------------------------|--------|-----------|---------|---------|---------------|---------------|
| SS.3 | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan Penerapan Teknik Audit berbasis Komputer (TABK) | 75     | 100       | Persen | 133%    | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | Prosedur dan perencanaan | 1      | 1         | Laporan | 100%    | 32.070.000,00 | 31.986.618,00 |
| SS.5 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan jasa di Inspektoral I                        | 75     | 99,96     | Persen | 133%    |                                 |  |                          | -      | -         | -       | -       | -             | -             |

**PERSPEKTIF KELEMBAGAAN**

| NO.  | SASARAN PROGRAM                                                            | INDIKATOR KINERJA                                                                                        | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | KEGIATAN | TARGET | REALISASI | SATUAN  | CAPAIAN | PAGU         | REALISASI    |
|------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|---------------------------------|--|----------|--------|-----------|---------|---------|--------------|--------------|
| SS.4 | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif, dan Efisien | Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan Tahunan dengan PKPI                                                    | 80     | 89,59     | Persen | 112%    | PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN |  | Prosedur | 4      | 4         | Laporan | 100%    | 8.320.000,00 | 8.320.000,00 |
| SS.5 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa                          | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan jasa di Inspektoral I | 75     | 99,96     | Persen | 133%    |                                 |  |          | -      | -         | -       | -       | -            | -            |



PERJANJIAN KINERJA  
INSPEKTORAT I TAHUN 2021

| Kode SS | SASARAN TUJUAN                               | INDIKATOR KINERJA                                                       | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | KEGIATAN                                                                                                                                | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | PAGU          | REALISASI     |
|---------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|---------------|---------------|
| TJ      | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Baik | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian (JKI) | 3      | 2,77      | Level  | 92%     | Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektoral I | 3      | 2,77      | Level  | 92%     | 1.605.000,000 | 1.604.358,000 |

PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN

| NO.  | INDIKATOR KINERJA                                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                      | TARGET                                                             | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | KEGIATAN                                                                                            | TARGET                                                                             | REALISASI | SATUAN  | CAPAIAN | PAGU              | REALISASI      |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|---------|-------------------|----------------|
| SS.1 | Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal                   | 1,4                                                                | 0,33      | Persen | 100%    | Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektoral I                        | 11                                                                                 | 11        | Laporan | 100%    | 728.241.000,00    | 716.516.319,90 |
|      |                                                                                     |                                                                        |                                                                    |           |        |         | Revisi Laporan keuangan dan BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektoral             | 32                                                                                 | 32        | Laporan | 100%    | 246.202.000,00    | 245.931.177,80 |
|      |                                                                                     |                                                                        |                                                                    |           |        |         | Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektoral I | 28                                                                                 | 28        | Laporan | 100%    | 44.000.000,00     | 43.960.400,00  |
|      |                                                                                     |                                                                        |                                                                    |           |        |         | Prosedur                                                                                            | -                                                                                  | -         | -       | -       | -                 | -              |
|      |                                                                                     |                                                                        |                                                                    |           |        |         | Pengaduan masyarakat berkedar pengawasan ditindaklanjuti                                            | 85,0                                                                               | 100,00    | Persen  | 100%    | Klinik Konsultasi | -              |
|      |                                                                                     | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker | 91,5                                                               | 96,00     | Persen | 95%     | Prosedur                                                                                            | -                                                                                  | -         | -       | -       | -                 | -              |
|      | SS.2                                                                                | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik                         | Indeks penerapan Manajemen Risiko satker cakupan tugas Inspektoral | 3,0       | 2,77   | Level   | 92%                                                                                                 | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program Kegiatan Cakupan Tugas Inspektoral I | 3         | 3       | Laporan | 100%              | 486.167.000,00 |

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

| NO.  | SASARAN PROGRAM                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                                                               | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | KEGIATAN                 | TARGET | REALISASI | SATUAN  | CAPAIAN | PAGU          | REALISASI     |
|------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|--------------------------|--------|-----------|---------|---------|---------------|---------------|
| SS.3 | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TA3K) | 75     | 100       | Persen | 133%    | Prosedur dan perencanaan | 1      | 1         | Laporan | 100%    | 32.070.000,00 | 31.986.618,00 |
|      |                                                   |                                                                                                                                 | 77     | 100       | Persen | 130%    | Prosedur                 | -      | -         | -       | -       | -             | -             |

PERSPEKTIF KELEMBAGAAN

| NO.  | SASARAN PROGRAM                                                            | INDIKATOR KINERJA                                                                                        | TARGET | REALISASI | SATUAN | CAPAIAN | KEGIATAN                                        | TARGET | REALISASI | SATUAN  | CAPAIAN | PAGU         | REALISASI    |
|------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|---------|-------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------|--------------|--------------|
| SS.4 | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif, dan Efisien | Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan Tahunan dengan PKPT                                                    | 80     | 89,59     | Persen | 112%    | Prosedur                                        | 4      | 4         | Laporan | 100%    | 8.320.000,00 | 8.320.000,00 |
|      |                                                                            | Tingkat kesesuaian pengugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya                                      | 90     | 100       | Persen | 111%    | Prosedur                                        | -      | -         | -       | -       | -            | -            |
| SS.5 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa                          | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan jasa di Inspektoral I | 75     | 99,96     | Persen | 133%    | Pengadaan Barang dan jasa lingkup Inspektoral I | -      | -         | -       | -       | -            | -            |